

**STRATEGI KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN
MUTU PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PESANTREN
PESANTREN MODERN AZ-ZAHRAH BIREUN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

IPAK REKA GAYONITA

NIM. 180206003

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2022**

**STRATEGI KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PESANTREN MODERN AL-
ZAHRAH BIREUN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

IPAK REKA GAYONITA
NIM. 180206003
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Fatimah Ibda, M. Si
NIP. 197110182000032002

Pembimbing II

Dr. Murni, M. Pd
NIP. 2107128201

**STRATEGI KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PESANTREN MODERN AZ-
ZAHRAH BIREUN**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 25 Juli 2022 M

26 Dzulhijah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



Fatimah Ibda, S. Ag, M.Si

NIP: 197110182000032002

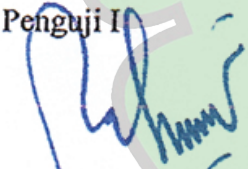
Sekretaris



Ainul Mardiah, MA.Pd

NIP: 197510122007102001

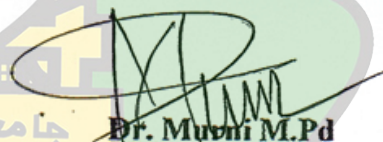
Penguji I



Dr. Sri Rahmi MA

NIP: 197704162007102001

Penguji II



Dr. Muwani M.Pd

NIDN: 2107128201

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag

NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ipak Reka Gayonita

NIM : 180206003

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Strategi Kepemimpinan dalam Meningkatkan Murtu Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
2. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
3. Tidak melakukan Plagiasi terhadap naskah orang lain.
4. Mengerjakan sendiri karya ilmiah ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian dan dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya akan siap dikenakan sangsi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banda Aceh, 25 Juli 2022

Saya Menyatakan



Ipak Reka Gayonita
NIM. 180206003

ABSTRAK

Nama : Ipak Reka Gayonita
NIM : 180206003
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Strategi Kepemimpinan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun
Pembimbing I : Fatimah Ibda, S.Ag, M.S.I
Pembimbing II : Dr, Murni , M. Pd
Kata Kunci : Strategi Kepemimpinan, Mutu Pembelajaran Bahasa Arab,

Keberhasilan suatu sekolah tergantung kepada strategi Pemimpin dalam memimpin sekolah tersebut. Demi tercapainya suatu tujuan yang diinginkan, Strategi Kepemimpinan di pesantren dianggap sebagai otoritas mutlak dalam lingkungan pesantren. Pembelajaran Bahasa Arab dalam suatu lembaga didukung penuh oleh kepemimpinan pesantren yang berjalan. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Strategi kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab di pesantren Modern Az-Zahrah Bireun dan Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam kepemimpinan pesantren untuk meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Arab di pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Bentuk Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah pimpinan pesantren, ustadz/zah, dan santri. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama* strategi yang dilakukan pemimpin yaitu, dengan menentukan arah strategis pemimpin, yaitu dengan cara menentukan strategi pembelajaran yang efektif untuk santri yaitu dengan cara praktek, *public speaking*, metode pembelajaran yang bervariasi dan pembelajaran intensive. Sedangkan untuk membina karyawan, pimpinan sendiri melakukan evaluasi dan pimpinan juga melakukan pelatihan-pelatihan terhadap karyawannya. Cara pimpinan mempertahankan organisasi yaitu dengan cara membimbing santri yang berorganisasi Organisasi Santri Pesantren Modern Az-Zahrah (OSPA) dan juga dibina oleh ustadz/zah langsung di pesantren. Dan yang terakhir, cara pimpinan menenkan etika di pesantren adalah dengan cara dipantau, di panggil dan ditindak lanjuti oleh ustadz/ah. *kedua*, faktor pendukung: Adanya kerja team yang baik, Adanya dukungan sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: santri yang sulit diatur. tidak adanya keinginan santri untuk menggunakan bahasa arab, faktor orang tua, dan diri sendiri. Jadi solusinya adalah dengan diberlakukannya sistem hukuman

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriringkan salam kita sanjung dan sajikan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya sekalian yang karena beliau kita dapat merasakan betapa bermaknanya dan betapa sejuiknya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Adapun judul skripsi ini, yaitu: “STRATEGI PEMIMPIN DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PESANTREN MODERN AZ-ZAHRAH BIREUN.” Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi beban studi guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Suatu hal yang tidak bisa dipungkiri, bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, baik dari pihak akademik dan pihak non-akademik. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Warul Walidin, AK. M.A selaku rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta jajaran.
2. Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis UIN Ar-Raniry.

3. Dr. Mumtazul Fikri, M.A selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam, para staf dan jajarannya.
4. Fatimah Ibda, S.Ag, M.S.I selaku pembimbing I sekaligus dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr, Murni , M. Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Pimpinan Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun, beserta staf dan santrinya yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian bagi peneliti..

Banda Aceh, 25 Juli 2022

Penulis,

Ipak Reka Gayonita

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam dengan telah diselesaikannya skripsi ini, Penulis mempersembahkannya kepada:

1. Allah SWT atas semua Keridhaan-Nya dan izin-Nya, sehingga saya mampu menyelesaikan kuliah saya dan skripsi saya.
2. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang yang sangat kusayangi dan kukasihi. Ibu dan Bapak tercibta sebagai tanda bukti, hormst dan rasa terimakasih yang tiada terhingga. Ku persembahkan karya kecil ini kepada ibuk dan bapak yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada mungkin kubalas hanya dengan selembbar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Ibu bahagia, karena kusadar, selama ini aku belum bisa berbuat yang lebih, terimakasih atas semuanya,
3. Untuk seluruh keluargaku, dan saudaraku terimakasih doa dan dukungannya
4. Terimakasih air banjir yang sudah merendam kosan penulis selama proses pengerjaan skripsi, terimakasih sudah mengajarkan arti perjuangan dalam menuntut ilmu
5. Terimakasih untuk “ Gunawan Putra”. *You are the best partner*
6. Buat kawan-kawan ku seangkatan skripsi, “Eliza Pitri” dan “Juliana” terimakasih telah menemani saya selama 4 tahun kebelakang ini

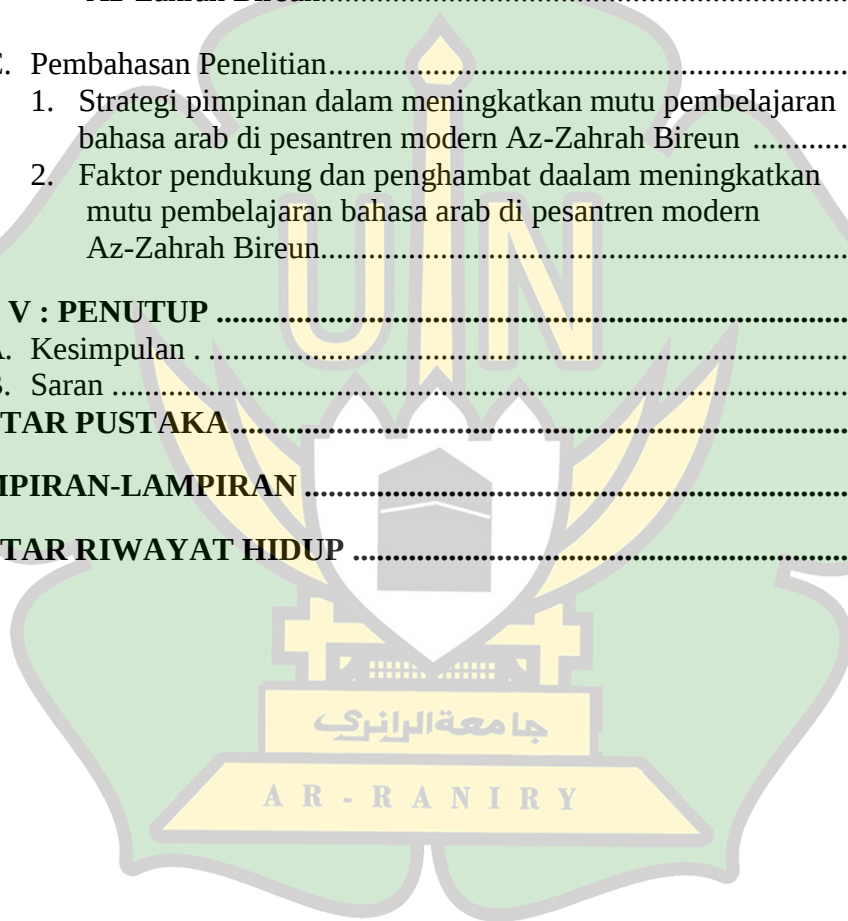
7. Terakhir terimakasih paling banyak kepada (Bangtan Sonyeodan) Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook, terimakasih buat karya-karyanya yang membuat penulis sejenak lupa akan bebannya skripsi, dan juga untuk Blackpink terimakasih untuk karyanya dikarenakan telah mengisi sela-sela waktu pengerjaan skripsi saya, walaupun kalian tidak comeback selama 2 tahun kebelakang ini.
8. Dan yang sangat penting saya persembahkan untuk semua pihak yang telah bertanya: “kapan sidang?”, “kapan wisuda?”, “kapan nyusul?”, dan lain sejenisnya kalian adalah alasanku segera menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebut satu persatu

Penulis menyadari bahwa penulisan ini terdapat banya kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan masukan demi kesempurnaan penulisan ini, semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI.....	ix
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Peneliti	6
D. Penjelasan Istilah.....	7
E. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	12
 BAB II : KAJIAN TEORI.....	 14
A. Strategi Kepemimpinan.....	14
1. Pengertian Strategi	14
2. Pengertian Kepemimpinan	15
3. Strategi Kepemimpinan.....	20
4. Faktor yang mendukung strategi kepemimpinan	28
5. Tipe Kepemimpinan	29
B. Mutu Pembelajaran Bahasa Arab.....	30
1. Pengertian Mutu Pembelajaran	30
2. Pembelajaran Mutu Bahasa Arab.....	34
C. Kepemimpinan Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren	39
 BAB III : METODE PENELITIAN.....	 44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Subyek Penelitian.....	45
D. Instrument Penelitian	46
E. Teknik Pengambilan Data	48
F. Teknik Analisis Data.....	51
G. Keabsasahan Data	52
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 54
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
1. Sejarah Pesantren Modern Az-Zahrah	54
2. Profil Pesantren Modern Az-Zahrah	58
a. Profil Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun	58
b. Visi Misi serta Tujuan pesantren modern Az-Zahrah Bireun.	59
c. Daftar nama guru Madrasah Pesantren Modern Az-Zahrah	

Bireun.....	60
d. Data Santri Perkelas Tahun 2021/2022	61
e. Sarana dan prasarana pesantren Modern Az-Zahrah	63
f. Prestasi yang diraih oleh santri pesantren modern Az-Zahrah Bireun.....	63
B. Hasil Penelitian	64
1. Strategi pimpinan dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab di pesantren modern Az-Zahrah Bireun	64
2. Faktor pendukung dan penghambat daalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab di pesantren modern Az-Zahrah Bireun.....	65
C. Pembahasan Penelitian.....	78
1. Strategi pimpinan dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab di pesantren modern Az-Zahrah Bireun	78
2. Faktor pendukung dan penghambat daalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab di pesantren modern Az-Zahrah Bireun.....	83
BAB V : PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	107



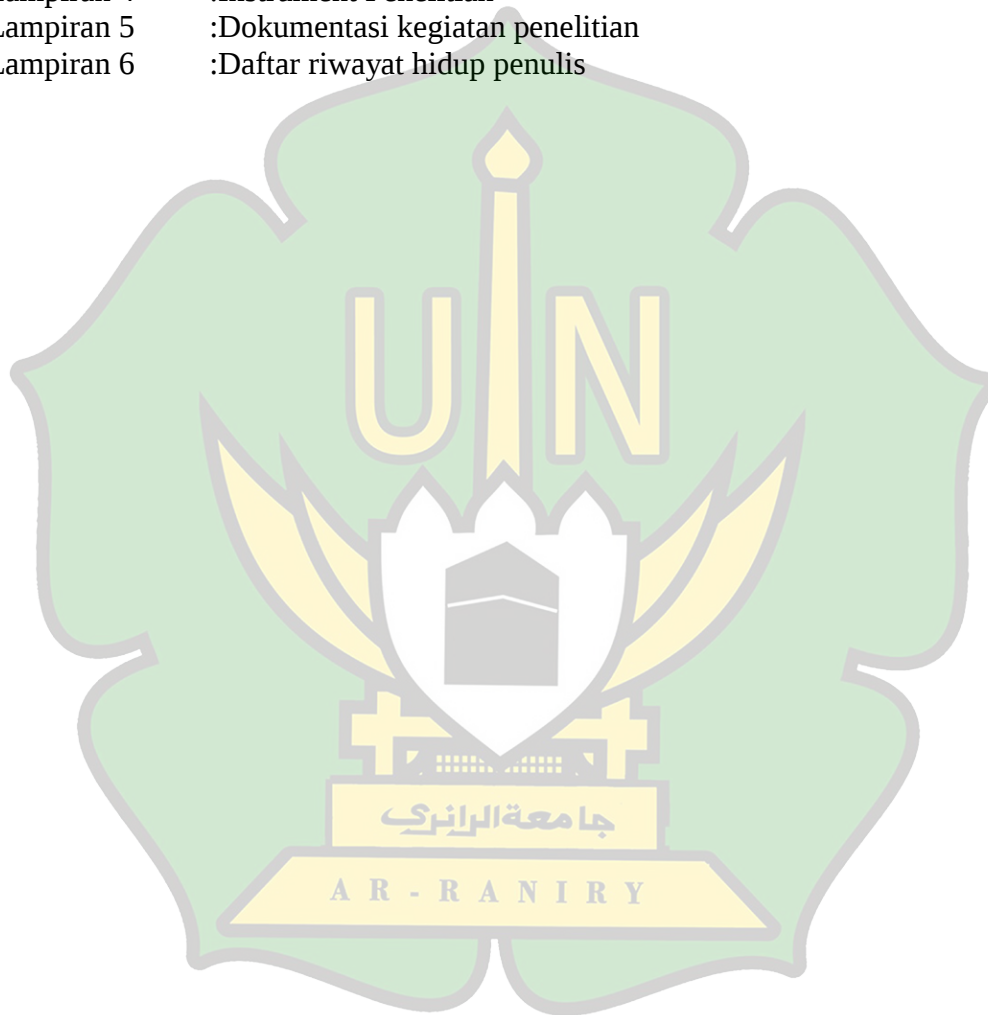
DAFTAR TABEL

Tabel No:	Halaman
Tabel 4. 1 Daftar Nama Guru Aliyah di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun	61
Tabel 4. 2 Data santri MTs Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun	62
Tabel 4. 3 Data santri MAS Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun	63
Tabel 4. 4 Prestasi santri yang diraih	64
Tabel 4.5 Sarana dan Prasana Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:Surat keterangan pembimbing skripsi
Lampiran 2	:Surat izin penelitian dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry
Lampiran 3	:Surat keterangan selesai penelitian
Lampiran 4	:Instrument Penelitian
Lampiran 5	:Dokumentasi kegiatan penelitian
Lampiran 6	:Daftar riwayat hidup penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pencapaian sebuah sekolah bergantung pada pendekatan dominan di sekolah utama, cara yang baik untuk menuai tujuan yang disukai. Strategi adalah teknik atau potensi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Strategi kepala sekolah untuk mengetahui keadaan sekolah sangat penting, khususnya potensi untuk mengintip secara tajam apa yang dapat dicapai untuk meningkatkan pelaksanaan pendidikan di sekolah.¹

Aliminsyah dan Pandji berpendapat bahwa strategi adalah bentuk rencana terarah untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam situasi ini strategi di setiap organisasi merupakan rencana universal untuk menuai tujuan. Jadi lembaga bukan hanya memilih kombinasi yang bagus, tetapi juga harus mengoordinasikan banyak faktor untuk melakukan aktivitasnya secara efektif dan efisien. Dengan strategi, sebuah organisasi bisa mendapatkan peran yang kokoh di sekitar lingkuan pekerjaannya. Hal ini disebabkan karena organisasi memiliki pengetahuan dan kepuasaan yang lebih tinggi dalam mendekati pencapaian keinginan dan tujuan pelanggan dalam lingkungan pekerjaan yang dilayaninya.

Dengan demikian strategi adalah suatu metode yang digunakan untuk menuai tujuan akhir dari suatu organisasi, namun strategi tidak hanya berupa rencana,

¹ Wahyudin Nur Nasution, "Kepemimpinan Pendidikan di Sekolah", *Jurnal Tarbiyah*, Vol.. 22, No.1, Januari-Juni 2015.

namun sebagai rencana pemersatu. Strategi mengikat semua elemen organisasi menjadi satu, agar strategi tersebut mencakup semua komponen esensial suatu organisasi, strategi tersebut tergabung dari semua elemen rencana yang harus selaras dengan setiap yang berbeda dan sesuai.

Oleh karena itu, mencari tahu strategi membutuhkan tingkat dedikasi dari sebuah organisasi, di mana kru organisasi bertanggung jawab untuk memajukan strategi yang mengacu kembali ke hasil akhir atau tujuan terakhir. Sebenarnya strategi dan kerangka kerja dalam suatu organisasi adalah rumusan dari strategi yang disengaja, untuk itu beberapa data yang terkait dengan strategi yang disengaja harus diselesaikan dengan cara yang baik untuk memperluas organisasi atau organisasi tanpa mengabaikan peluang risiko, karena fakta pengendalian strategis adalah urutan pilihan dan gerakan manajerial yang menentukan kinerja keseluruhan organisasi atau perusahaan dalam waktu yang lama yang meliputi, pengamatan lingkungan, formula strategi atau biasanya dikenal sebagai perencanaan strategis jangka panjang, implementasi strategi dan penilaian. Dalam situasi ini, pengendalian strategis lebih menekankan pada pengamatan, perbandingan dan ancaman lingkungan melalui pencarian kekuatan dan kelemahan suatu organisasi, namun pengendalian strategis tidak membutuhkan proses secara terus-menerus.

Adapun strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah adalah: (1) optimalisasi proses mengenal, (2) pemberdayaan dan peningkatan profesionalisme pengajar dan pegawai sekolah, (3) pendampingan transformasi karakter pengajar, (4) pemberdayaan siswa yang berpotensi, (5)

menyelenggarakan kemitraan dan kerjasama dengan berbagai acara untuk membimbing pkeberhasilan murid, (6) mengoptimalkan pendelegasian tugas, wewenang, dan tanggung jawab, (7) studi banding perilaku, dan (6) mengoptimalkan penggunaan fasilitas sekolah. Strategi ini dilakukan secara bersamaan karena mereka terkait satu sama lain.

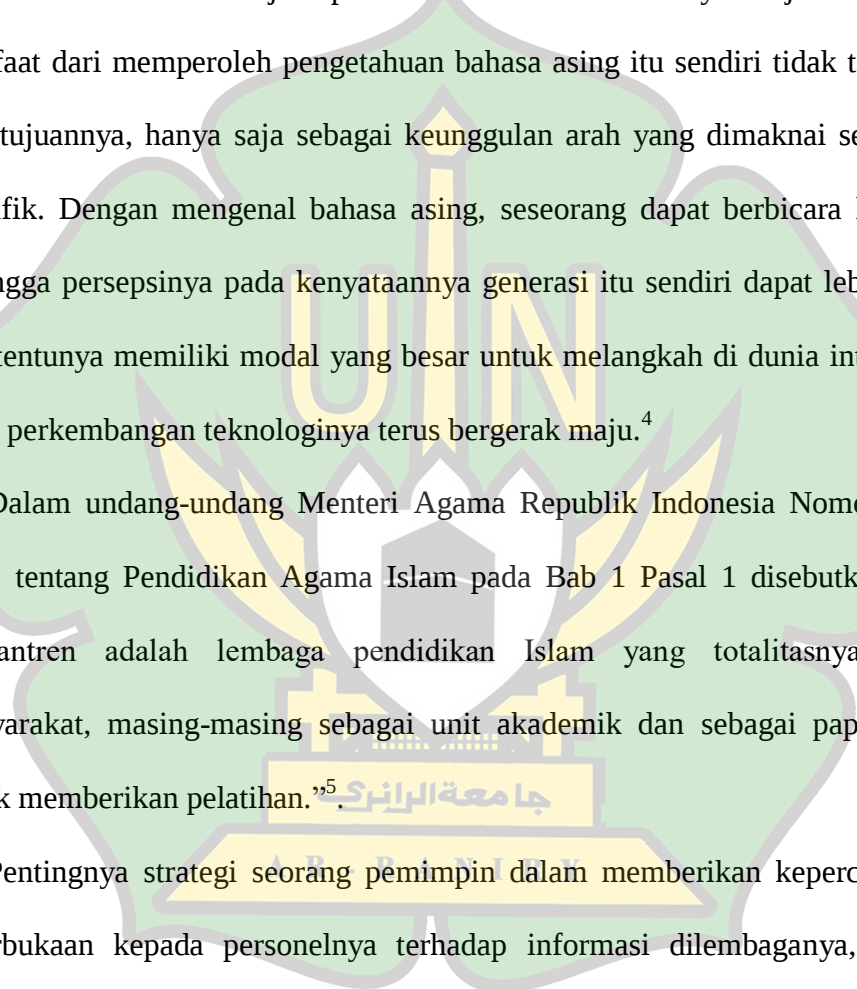
Mutu adalah sesuatu yang dianggap sebagai komponen penting, karena kualitas pada dasarnya menunjukkan kelaziman suatu produk dibandingkan dengan produk lain. Pengembangan mutu adalah upaya masing-masing kelompok menghasilkan produk tetapi juga produk pembawa. Demikian juga, dalam mutu pendidikan, itu adalah komponen penting untuk manajemen pendidikan. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah masalah dengan niat untuk tetap disebutkan dalam kontrol pendidikan. Meningkatkan mutu pendidikan adalah upaya yang harus dilakukan terus-menerus agar harapan untuk mutu pendidikan dan yang berlaku dapat tercapai.²

Mutu pendidikan dikaitkan dengan evaluasi volume produk yang memenuhi standar atau persyaratan positif melalui pengukuran konkret atau pengamatan kualitatif. Mutu pendidikan dalam pengalaman besar ditentukan melalui tingkat keberhasilan biasanya upaya instruksional dalam mencapai tujuan instruksional, masing-masing dengan mengacu pada mutu skolastik dan non-skolastik. Berkaitan dengan penerapan sistem pendidikan nasional, mutu sekolah ditentukan melalui seberapa besar upaya pembelajaran diselesaikan yang diukur melalui

² Bahruk Hayat dan Suhendra Yusuf, *Bechnmark International Mutu Pendidikan* (Jakarta: Bumi aksara, 2011), h.21-22.

tujuan pembelajaran, sebagaimana dirumuskan di dalam pedoman dan kebijakan hukum yang relevan mengenai sistem sekolah di seluruh negeri.³

Belajar bahasa luar negeri adalah bekal sementara kita semua akan melangkah di dalam keberadaan globalisasi. Setiap orang wajib berkonflik dalam arus globalisasi internasional jika perlu meluas dan tidak hanya berjalan di tempat, manfaat dari memperoleh pengetahuan bahasa asing itu sendiri tidak terlalu jauh dari tujuannya, hanya saja sebagai keunggulan arah yang dimaknai secara lebih spesifik. Dengan mengenal bahasa asing, seseorang dapat berbicara lebih jauh, sehingga persepsinya pada kenyataannya generasi itu sendiri dapat lebih terbuka dan tentunya memiliki modal yang besar untuk melangkah di dunia internasional yang perkembangan teknologinya terus bergerak maju.⁴

Dalam undang-undang Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2012 tentang Pendidikan Agama Islam pada Bab 1 Pasal 1 disebutkan bahwa: “Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang totalitasnya berbasis masyarakat, masing-masing sebagai unit akademik dan sebagai papan diskusi untuk memberikan pelatihan.”⁵ 

Pentingnya strategi seorang pemimpin dalam memberikan kepercayaan dan keterbukaan kepada personelnnya terhadap informasi dilembaganya, dan juga pentingnya strategi seorang pemimpin dalam hubungannya dengan personelnnya dalam membuat seleksi, dan dapat menawarkan bantuan penuh untuk keseluruhan

³EQ Admin, Quantum English, dari situs:<http://englishquantum.com/kursus-bahasa-inggris/kebutuhan-bahasa-inngris-di-era-persaingan-global/> (Diakses pada tanggal 19 Maret 2022).

⁴ Randy Rinaldi, *Pentingnya Belajar Bahasa Asing*, 16 November 2013.

⁵ Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), h,99.

kinerjanya personil. Yang tidak kalah penting adalah sementara pemimpin dapat memberikan dampak yang baik dan terus-menerus menawarkan bagi karyawan untuk mengungkapkan pendapat mereka.

Pada penelitian ini, akan diuraikan secara mendalam tentang pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireuen. Pesantren Modern Az-Zahrah Bireuen adalah salah satu pesantren atau yang biasa dikenal dengan Dayah Terpadu, sebuah lembaga akademik Islam / Pesantren Modern yang mengelola lembaga formal (Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah 'Aliyah). Pesantren Az-Zahrah khusus dengan banyak lembaga pendampingan untuk pendidikan pengajaran, dan pembinaan para siswa dan warga pesantren. Dengan berbagai lembaga atau organisasi saat ini, pesantren ini hadir untuk menampilkan cirinya sebagai lembaga mutu pendidikan. Kurikulum Pondok Pesantren Az-Zahrah mengacu pada pendalaman ilmu-ilmu kerohanian yang menjadikan kekhususan pendidikan dari Timur Tengah, Pondok Pesantren Gontor, dan juga kurikulum lain yang sesuai dengan kurikulum Kementerian Agama.

Menurut kajian awal yang telah dilakukan, dalam kehidupan sehari-hari, para siswa melakukan aktivitas mereka dalam kerangka tabel waktu dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam upaya untuk membiasakan mereka dengan lapangan dan kemandirian. Di antara pedoman yang harus diperhatikan adalah penegakan hukum Islam, penggunaan bahasa Arab atau bahasa Inggris dalam berkomunikasi.

Penguasaan kemampuan bahasa Arab para siswi di pesantren ini pun tak kalah agresifnya dengan pesantren lain yang sudah lebih dulu berdiri. Hal ini terlihat

dari prestasi yang telah diraih melalui Pondok Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun, termasuk pada kesempatan pekan bahasa tersebut sudah banyak siswa yang memperoleh juara pidato bahasa Arab dan Inggris serta juara debat bahasa Arab dan Inggris. Pesantren ini memiliki prestasi yang luar biasa, masing-masing dalam bidang pendidikan dan non pendidikan, bahasa Arab dan Inggris digunakan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari yang hidup, dengan pedoman *English Days* dan *Arabic Days*. Perangkat pembelajaran bahasa asing di pesantren ini tidak hanya dilakukan secara resmi di sekolah, tetapi juga diselesaikan secara non-resmi dengan bekerja sama dengan lembaga bahasa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut bagaimana strategi kepemimpinan yang dijalankan di pesantren Modern Az-Zahrah Bireun dalam meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Arab

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka penulis menetapkan rumusan masalah yang akan diteliti lebih lanjut, yaitu:

1. Bagaimana strategi kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun?
2. faktor-faktor apa saja yang mendukung strategi kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun?

C. Tujuan Peneliti

Adapun tujuan peneliti sebagai berikut

1. Untuk Mengetahui strategi Pemimpin dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun
2. Untuk Mengetahui faktor-faktor yang mendukung strategi kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun

D. Penjelasan Istilah

1. Pengertian Strategi kepemimpinan

Strategi dapat diartikan sebagai suatu teknik atau pendekatan yang dilakukan melalui cara-cara yang dilakukan oleh seorang pelopor untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi juga dapat diartikan sebagai petunjuk-petunjuk terdepan untuk meraih mimpi, yang dimaksudkan melalui cara strategi pada tulisan ini adalah cara atau petunjuk yang pasti dilakukan melalui cara-cara utama untuk mencapai mimpi. Sedangkan pemimpin adalah seorang guru yang diberi kewajiban ekstra untuk mengarahkan organisasi sekolah tersebut. Pemimpin adalah penentu nasib sekolah, Menurut Mujamil, kegagalan dan pencapaian sekolah pada dasarnya ditentukan melalui jalan utama, karena pemimpin adalah pengendali dan penentu arah keinginan sekolah untuk menuju ke arah impiannya.⁶

⁶ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta : Erlangga, 2007), H 287-289.

2. Pengertian Peningkatan Mutu

Mutu adalah komponen utama yang harus ditangani terus-menerus untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam hal ini, pendidik adalah titik fokus. Karena pendidik adalah orang-orang yang langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan sangat perlu didukung melalui sarana dan prasarana pembelajaran yang cukup baik dan guru yang ahli, karena pembelajaran merupakan kegiatan yang bermanfaat. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik jika didukung jauh melalui sarana keberadaan guru yang efisien dalam menjalankan berbagai kecenderungan sesuai dengan keinginan sekolah. Kehidupan guru memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap pencapaian pembelajaran di sekolah. Guru memainkan fungsi yang sangat penting dalam mendukung peningkatan siswa untuk mewujudkan impian keberadaannya secara optimal. Misalnya minat, bakat, kemampuan dan potensi siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru.⁷

E. Kajian Terdahulu Yang Relevan

1. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Abdul Fatah dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Pondok Pesantren Attaqwa Putra dalam menerapkan komunikasi berbahasa arab dan inggris pada santri”. Pengaruh kajian yang dilakukan melalui penulis berkaitan dengan strategi pondok pesantren At-taqwa Putra dalam melaksanakan percakapan bahasa Arab

⁷Ali Wafa, “Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Aneka Sumber Belajar di MTSnN Sumber Bungur Pamekasan”, *Jurnal Kabilah*, Vol. 2, No.2 h.239-240.

dan bahasa Inggris di Bekasi. Sehingga penulis dapat menyelesaikan bahwa strategi yang digunakan oleh Pondok Pesantren Attaqwa dalam melaksanakan percakapan dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris adalah: membentuk bentuk organisasi kontrol yang menangani bidang bahasa, membuat program bahasa Arab dan bahasa Inggris, mengatur sarana dan prasarana bahasa yang menyediakan kosakata dinyatakan setiap hari. Dengan strategi ini, para siswa dapat berbicara dalam bahasa Arab atau Inggris dan mereka mampu bekerja dengan baik, kecuali Pondok Pesantren Attaqwa juga merupakan jurusan bahasa yang khusus, sehingga setiap hari para siswa biasanya dikelola melalui jurusan, dan ada pemberian kosa kata setiap hari menyebabkan berkembangnya kemampuan para siswa untuk berbicara dalam bahasa Arab dan Inggris.⁸

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Tanjung dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMAN 1 Samalanga” Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah penulis Kemukakan dapat disimpulkan bahwa: Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan juga telah bertindak sebagai spesialis bagi guru dalam memperbaiki masalah mereka, kepala sekolah tetap berusaha untuk meningkatkan kemampuan pengajar dan personel untuk bekerja dan berpikir bersama. Sebagai seorang pemimpin akademik, yang paling penting adalah membantu para guru mengambil bagian dalam program pembinaan. Strategi yang paling penting dalam meningkatkan mutu untuk

⁸ Abdul Fatah, *Strategi Pondok Pesantren Attaqwa Putra Bekasi dalam Menerapkan Komunikasi Berbahasa Arab dan Inggris pada Santri*, (Skripsi), 2011.

belajar meliputi: menumbuhkan potensi pembinaan guru, memanfaatkan media dan pusat akademik, memberlakukan pengawasan normal, mengatur kolaborasi dengan jaringan dan menerapkan disiplin waktu yang ketat, masing-masing untuk guru dan untuk siswa. Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan rasa mutu pendidikan berasal dari masalah dengan pengajar dan fasilitas akademik yang dimiliki melalui sekolah. Kurangnya guru dan fasilitas dapat menghalangi cara pembelajaran dan dapat menyebabkan penurunan dalam mutu pendidikan. Karena guru adalah hal terpenting dalam menentukan mutu pendidikan. Oleh karena itu, strategi yang ditetapkan melalui pemimpin juga berorientasi pada mutu pengajar dan mengoptimalkan fasilitas akademik untuk cara bersosialisasi yang jelas.⁹

3. Desi Maisarah melakukan penelitian tentang, Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Peningkatan Citra Madrasah di MIN7 Kota Banda Aceh, tahun 2021, dan metode yang dilakukan oleh peneliti yaitu kualitatif, adapun hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, Strategi pemasaran jasa pendidikan dalam meningkatkan citra madrasah di MIN 7 Kota Banda Aceh adalah dengan membangun hubungan dan menjalin komunikasi yang tepat dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitar. Unsur pendukung dan penghambat dalam meningkatkan citra madrasah di MIN 7 Kota Banda Aceh adalah: unsur pertama adalah siswa, orang tua, guru, tenaga administrasi (TU), kepala sekolah, balai dan sarana

⁹ Putri Tanjung, *Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMAN 1 Samalanga*, (Skripsi), 2017.

prasarana serta masyarakat sekitar. Kedua unsur penghambat adalah dana, aset manusia dan waktu.¹⁰

4. Penelitian dari Khaliqun Setiawati dengan judul “Pengelolaan Lembaga Bahasa dalam Pembinaan Keahlian Berbahasa Asing di Pesantren Darul Ulum Banda Aceh”. Bahwa penulis dapat menarik kesimpulan Pembinaan keahlian berbahasa asing di Pesantren Darul Ulum Banda Aceh adalah melalui penguasaan bidang bahasa, khususnya system dan aturan penggunaan bahasa asing (Arab dan Inggris) dalam komunikasi. Berbagai lembaga aktivitas bahasa dalam membina kemampuan bahasa asing yang membantu pelaksanaan disiplin bahasa antara lain: mufradat pagi, muhadatsah, kelas pidato, klub bahasa Inggris, pemberian plakat Smufradat di tempat-tempat strategis, pemanfaatan bidang bahasa, dan kesiagaan pekan rabbi dan pekan bahasa Inggris Penguasaan kelompok bahasa ini terdiri dari penggunaan bahasa asing dalam berbagai aktivitas peningkatan kemampuan bahasa, hingga penilaian dan penelusuran dilakukan bersamaan dengan sanksi yang dijatuhkan bagi siswa yang melanggar bidang bahasa.¹¹
5. Dilla Safira, melakukan penelitian tentang, Kepemimpinan Pesantren dalam meningkatkan kualitas santri di dayah modern darul ulum YPUI Banda Aceh, tahun 2019, dengan metode penelitian kualitatif, adapun hasil yang dilakukan oleh peneliti adalah Kepemimpinan di pesantren

¹⁰ Desi Maisarah, *Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Peningkatan Citra Mandrasah di MIN7 Kota Banda Aceh*, 2021, (Skripsi).

¹¹ Khaliqun Setiawati, *Pengelolaan Lembaga Bahasa dalam Pembinaan keahlian Berbahasa Asing di Pesantren Darul Umum Banda Aceh*, 2018. (skripsi).

Darul Ulum Banda Aceh berjalan dengan gaya kepemimpinan demokratis-kharismatis. Dapat dipahami berdasarkan ciri-ciri yang terdapat pada pimpinan pesantren Darul Ulum melalui hasil wawancara, maka ciri-ciri pimpinan pesantren sebagai berikut: pertama, yang selalu mengutamakan tujuan-tujuan kesejahteraan, kedua, organisasi dengan segenap bagian-bagiannya berjalan lancar, ketiga, selalu mau menerima masukan, keempat, berwibawa, kelima, memiliki kemampuan yang superhuman, keenam, mampu menjadi uswatun hasanah. Faktor pendukung internal meningkatnya kualitas santri yaitu: 1) Adanya kerja team yang baik, 2) Adanya dukungan sarana dan prasarana, 3) Adanya kerjasama yang baik dengan para wali santri, 4) Adanya dukungan dari pimpinan langsung terhadap kualitas santri. Faktor pendukung eksternal adalah letak pesantren yang strategis. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: 1) Proses pendanaan lambat, 2) santri yang sulit diatur. Jadi solusinya adalah dengan diberlakukannya sistem point, dan mengusahakan pendanaan dengan cepat.¹²

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan yang sistematis, peneliti secara singkat akan memberikan penjelasan mengenai bab melalui bab secara berurutan. Urutan bab penulisan yang akan ditawarkan adalah sebagai berikut:

¹² Dilla Safira, *Kepemimpinan Pesantren dalam meningkatkan kualitas santri di dayah modern darul ulum YPUI Banda Aceh*, 2019, (Skripsi).

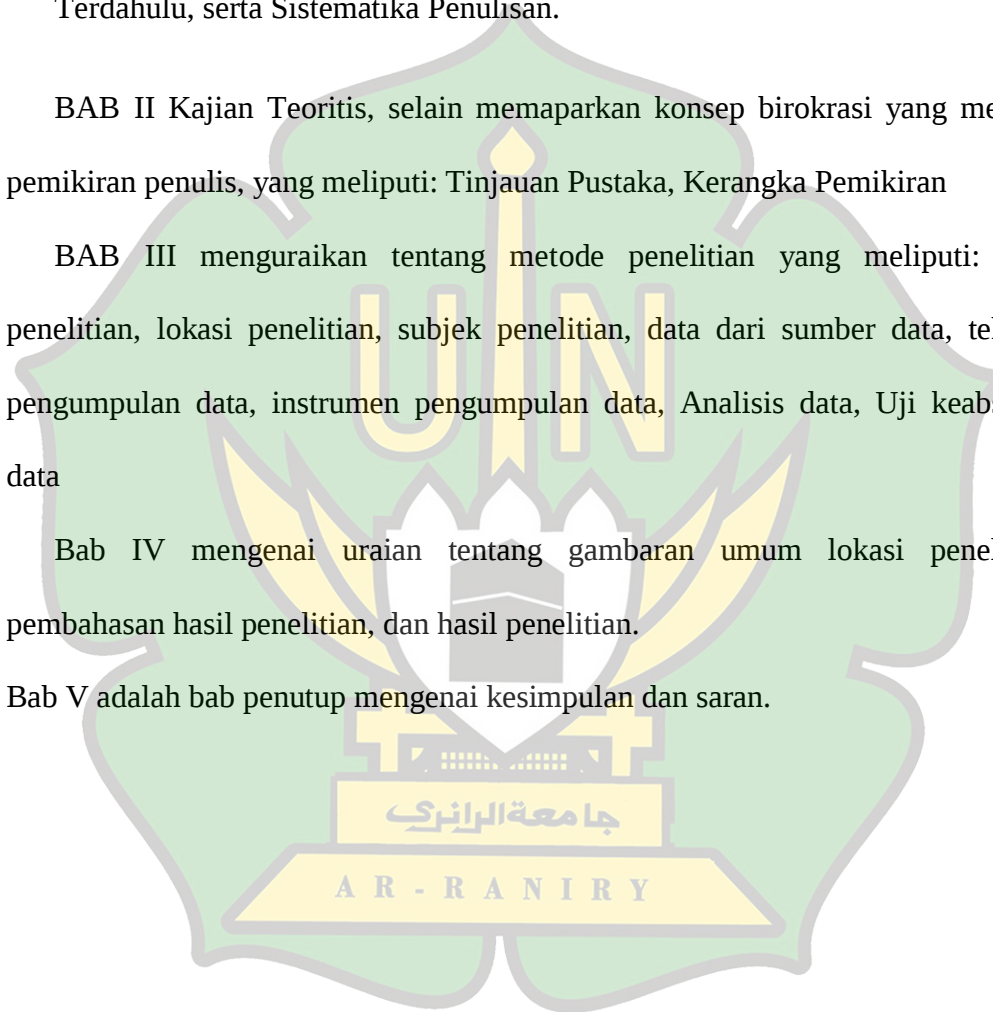
BAB I merupakan pendahuluan, yaitu garis besar, program studi, dan motif studi yang menginspirasi penulis untuk studi perilaku dan meliputi: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian (secara Teoritis dan secara Praktis), Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, serta Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teoritis, selain memaparkan konsep birokrasi yang menjadi pemikiran penulis, yang meliputi: Tinjauan Pustaka, Kerangka Pemikiran

BAB III menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, data dari sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, Analisis data, Uji keabsahan data

Bab IV mengenai uraian tentang gambaran umum lokasi penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan hasil penelitian.

Bab V adalah bab penutup mengenai kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi Kepemimpinan

1. Pengertian Strategi

Frasa "strategi" berasal dari frase Yunani *strategos*. Frase *strategos* berasal dari frase *stratos* yang artinya militer dan *ag* artinya memimpin. Strategi adalah pendekatan khas yang tepat dan cepat yang terkait dengan implementasi ide, rencana dalam rentang waktu tertentu¹³. Dalam bidang pendidikan, strategi digambarkan sebagai suatu rencana yang mengusung rangkaian aktivitas yang dirancang untuk menuai tujuan yang pasti. Ada hal-hal yang ingin ditentukan dari definisi di atas, yaitu:

- a. Strategi adalah rencana tindakan (urutan olahraga) bersama dengan penggunaan teknik dan penggunaan berbagai aset atau kekuatan. Dengan cara ini pengajaran metode baru belum mencapai sistem menyiapkan rencana bagian.
- b. Strategi ditetapkan untuk menuai tujuan yang pasti. Dengan cara ini bahwa jalannya semua pilihan strategis adalah keberhasilan tujuan. Dengan demikian, instruksi langkah-langkah, menggunakan berbagai pusat dan mengenal aset semuanya diarahkan pada pencapaian tujuan. Oleh karena itu, sebelum mengetahui strategi nya, perlu dirumuskan tujuan yang

¹³ Triton PB, *Manajemen Strategis Terapan Perusahaan dan Bisnis*, (Yogyakarta : Tugu Publisir, Cet. I, 2007), h. 13.

jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.¹⁴

2. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan terjemahan dari kata “leadership” yang berasal dari kata “leader”. Leader adalah individu yang memimpin, sedangkan leader adalah posisi. Dalam pengertian lain, secara etimologis kepemimpinan berasal dari kata dasar “pimpin” yang berarti bimbing atau tuntun. Dari "pimpin" berubah menjadi lahir kata kerja "memimpin" yang berarti membimbing atau menuntun.¹⁵

Masalah Kepemimpinan di kalangan umat Islam mulai disebut-sebut karena wafatnya Nabi Muhammad SAW. Selain ayat-ayat di atas, masih banyak lagi ayat-ayat lain yang berbicara tentang Kepemimpinan, termasuk dalam Surah Al-Baqarah ayat 124.

وَإِذْ ابْتَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ رَبُّهُ بِكَلِمَاتٍ فَأَتَمَّهُنَّ ۖ قَالَ إِنِّي جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَامًا ۚ قَالَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي ۚ قَالَ لَا يَنَالُ عَهْدِي الظَّالِمِينَ

Artinya: Dan (ingatlah), ketika Ibrahim diuji Tuhannya dengan beberapa kalimat (perintah dan larangan), lalu Ibrahim menunaikannya. Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku akan menjadikanmu imam bagi seluruh manusia". Ibrahim berkata: "(Dan saya mohon juga) dari keturunanku". Allah berfirman: "Janji-Ku (ini) tidak mengenai orang yang zalim"¹⁶.

¹⁴ Faisal Afif, *Strategi Menurut Para Ahli*, (Bandung:Angkasa, 1984), h.09.

¹⁵ Pramudji, *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 5.

¹⁶ Alquran Surah Al-Baqarah ayat 124.

Wahai Muhammad, ingatlah ketika Allah memeriksa Nabi Ibrahim dengan berbagai perintah, dia melakukannya dengan sepenuh hati dan kewajiban. Allah berfirman: "Aku bahkan dengan jujur telah menjadikanmu sebagai penentu kecepatan atau contoh besar tentang iman dan amal perbuatan. Nabi Ibrahim berdoa: "Ya Allah, jadikanlah keturunanku sebagai pemimpin bagi manusianya. Maka Allah memberi tahu Nabi Ibrahim bahwa anak cucunya bisa menjadi pemimpin atau bahkan nabi. Allah juga mengetahui bahwa anak cucu Nabi Ibrahim tidak akan terjerumus ke dalam kezaliman dan kemaksiatan. Karena para pendosa dan zalim lakukan tidak panta menjadi contoh bagi manusia. Pemimpin harus mereka yang mampu melakukan keadilan dan melakukan perintah spiritual, dalam hal lain mereka kebanyakan orang yang zalim.¹⁷

Berdasarkan dialog di atas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah tugas atau amanat yang diberikan melalui jalan Allah kepada penentu kecepatan atau konsultan manusia untuk berperilaku sebagai konsultan Tuhan di muka bumi. Kepemimpinan di dalam Al-Qur'an menggunakan istilah khalifah, Ulu al-amr, dan Imam. Salah satu tangga yang dapat ditempuh untuk menciptakan pemimpin yang dapat menjadi model jabatan adalah dengan menanamkan pendidikan individu terutama berdasarkan nilai-nilai Islam (pendidikan individu Al-Qur'an) sejak usia dini kepada anak-anak melalui sekolah lingkaran kerabat sendiri. Selain itu, pihak berwenang berkeinginan untuk memasukkan sekolah individu ke dalam kurikulum sekolah di seluruh negeri, yang diajarkan dalam berbagai tingkat sekolah secara berkelanjutan.

¹⁷ <https://tafsirweb.com/38739-ayat-tentang-kepemimpinan.html> (Diakses pada tanggal 19 Maret 2022).

Definisi kepemimpinan sangat beragam ketika manusia mencoba dan menguraikan konsep kepemimpinan. Dalam definisi besar, kepemimpinan terdiri dari prosedur mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk meningkatkan institusi dan budayanya. Ini juga mempengaruhi penerjemahan kesempatan kepada pengikut, aktivitas organisasi untuk mencapai tujuan tersebut, menjaga hubungan kerjasama dan kerja institusi, bantuan keuntungan dan kerjasama dari manusia di luar institusi atau organisasi. Kepemimpinan adalah hal yang sangat penting menekan di sebuah lembaga, karena kepemimpinan akan menampilkan rute untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan. Sebuah lembaga pengembangan mengandalkan pemimpin dan kepemimpinan yang berlaku.¹⁸

Kepemimpinan adalah prosedur mempengaruhi atau menempatkan contoh dengan menggunakan kepala untuk pengikutnya agar menuai tujuan organisasi. Kepemimpinan adalah karya seni mempengaruhi dan mengarahkan manusia melalui ketaatan, kepercayaan, kekaguman, dan kerja sama yang penuh semangat dalam mencapai tujuan yang tidak biasa. Kepemimpinan adalah kapasitas untuk membujuk, mendorong dan mengarahkan gerakan seseorang atau organisasi untuk menuai tujuan yang diantisipasi. Kepemimpinan mencakup 3 hal, terutama pemimpin, pengikut, dan situasi tertentu.

Kepemimpinan adalah kapasitas untuk membujuk kumpulan untuk menuai tujuan. Sumber dampak formal atau kasual. Formal berdampak pada keberadaan sementara pelopor memiliki peran manajerial dalam suatu perusahaan. Sementara

¹⁸ Marlina Wally, "Membangun Karakter Pemimpin dalam Perspektif Al-Quran", *Jurnal Tahkim*, Vol.X, No.1, h.108.

itu, berdampak pada tampak di luar struktur organisasi formal. Dengan demikian seorang pelopor dapat muncul dari dalam perusahaan atau karena telah ditunjuk secara resmi.

Hal ini sesuai dengan ide Robbins dalam buku *Manajemen Pendidikan*, konsep dan prinsip manajemen pendidikan, beliau menjelaskan bahwa: “Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi sekelompok anggota agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran, sumber pengaruh tersebut dapat diperoleh secara formal, yaitu dengan menduduki suatu jabatan manajerial yang didudukinya dalam suatu organisasi”.¹⁹

Kepemimpinan adalah konsep relasional. Kepemimpinan paling sederhana ada di dalam sistem hubungan dengan orang yang berbeda (penggemar). Jika tidak ada penggemar, maka tidak ada pemimpin. Tersirat dalam definisi ini adalah gagasan bahwa pemimpin yang kuat harus mengenali cara untuk mendorong dan berhubungan dengan pengikut mereka. Kepemimpinan juga merupakan suatu hal yang sangat penting karena sejauh ini merupakan tekanan bagi semua pihak untuk memiliki sumber-sumber di dalam lingkungan organisasi, khususnya untuk masalah bantuan manusia bersama dengan personel atau pegawai lain.²⁰

Kepemimpinan merupakan suatu proses. Agar bisa memimpin, pemimpin harus melakukan sesuatu. seperti telah diobservasi oleh John Gardner, kepemimpinan lebih dari sekedar menduduki suatu otoritas. Kendati posisi otoritas yang diforinalkan mungkin sangat mendorong proses kepemimpinan,

¹⁹Didin kurniadi & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2002), h. 289.

²⁰ Prim masrorokan, *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, (Sleman, Ar-Ruz Media, 2014), h. 266..

namun sekedar menduduki posisi itu tidak menandai seseorang untuk menjadi pemimpin²¹

Pengertian pemimpin adalah seorang yang diberi kepercayaan sebagai ketua (kepala) dalam system disebuah organisasi/perusahaan.

Adapun pengertian pemimpin menurut para ahli

a. Hemhiel dan Coons

Kepemimpinan adalah perilaku seseorang dalam aktivitas utama dalam suatu perusahaan atau lembaga dalam mewujudkan impian bersama (shared dream).²²

b. Huges Ginnet dan Curphy

Kepemimpinan adalah sebuah fenomena yang kompleks meliputi tiga elemen yaitu pemimpin, para pengikut, dan situasi,²³

c. Ricky dan Ronald

Mengemukakan bahwa kepemimpinan (*leadership*) adalah proses memotivasi orang lain atau pengikutnya untuk mau berkerja dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁴

c. William Joseph Leadership adalah upaya untuk memahami mimpi organisasi melalui pengintegrasian keinginan pengikut untuk terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan impian organisasi

²¹ Encep Syarifuddin, "Teori Kepemimpinan", *Jurnal Al-Qalam*, Vol. 21, No.02, Desember 2004.

²² Muh. Rezky Naim dan Asma, *Pengantar Manajemen*,(Jakarta, Qiara Media, 2019), h,54.

²³Sutarto Wijono, *Kepemimpinan dalam Perspektif Organisasi*, (Jakarta,Prenamedia, 2018), h.2.

²⁴ Sutarto Wijono, *Kepemimpinan dalam Perspektif Organisasi ...h..3*.

d. Marvin dk

Kepemimpinan adalah sebuah kemajuan yang terkait dengan pengetahuan dan memperbaiki masalah yang terkait dengan kondisi dalam dan luar lembaga.²⁵

3. Strategi Kepemimpinan

Strategi kepemimpinan adalah panggilan bagi para pemimpin untuk menjadi ahli dalam mengawasi staf, menghadapi institusi, dan mampu bersikap visioner dalam bekerja. Menurut Alfred Chandler, strategi adalah penempatan keinginan dan sasaran jangka panjang dari suatu instansi atau pemberi kerja dan pengalokasian aset untuk memperoleh keinginan tersebut. Sementara itu, menurut Kenichi Ohmae, strategi adalah manfaat agresif untuk dapat mengganti energi agen atau pemberi kerja agar sesuai atau melebihi kekuatan persaingan dalam cara efisien yang maksimal.²⁶

Strategi kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mengantisipasi, memimpin, mempertahankan fleksibilitas, berasumsi secara strategis, dan bekerja dengan orang lain untuk memprovokasi modifikasi dengan maksud untuk menciptakan nasib yang lebih tinggi bagi lembaga. Strategi kepemimpinan juga merupakan suatu cara untuk menyajikan rute dan usulan yang harus dibuat dan diterapkannya visi, misi, dan teknik pemberi kerja untuk mencapai keinginan organisasi. Strategi kepemimpinan harus berisi manajer di atas, menengah, dan tingkat penurunan lembaga.

²⁵ Sutarto Wijono, *Kepemimpinan dalam Perspektif Organisasi*h..5.

²⁶ Senja Nilasari, *Manajemen Strategi Itu Gampang*, (Jakarta Timur : Dunia Cerdas, 2014), h.2-3.

Strategi kepemimpinan adalah proses penentu rencana yang terfokus pada jangka panjang suatu program sekolah, disertai penyusunan suatu cara atau metode dalam upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai sesuai yang direncanakan dalam upaya meminimalisir kegagalan. Tahapan-tahapan dalam manajemen strategi meliputi perencanaan strategi, pelaksanaan dan evaluasi. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Dimas Ayu Crisnamurti mengatakan bahwa untuk menjamin tercapainya tujuan sekolah, kepala sekolah wajib memahami tahapan-tahapan dalam pelaksanaan strategi yang akan dilakukan.²⁷

Oleh karena itu, kepemimpinan harus dapat mengelola strategi dengan baik, misalnya dari perlengkapan yang dapat menunjang semua kegiatan yang direncanakan baik kegiatan akademik maupun non akademik. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Rusmida mengatakan bahwa strategi kepala sekolah dalam mengembangkan suatu program salah satunya kepala sekolah harus melengkapi sarana dan prasarannya untuk menunjang kegiatan. Disisi lain kepala sekolah harus mampu mengarahkan dan membimbing peserta didik, terutama yang berkaitan dengan kegiatan non akademik, misalnya ikut berpartisipasi dalam setiap perlombaan yang bertujuan kegiatan tersebut dapat meningkatkan mutu sekolah.²⁸

Menurut Sosik dkk. mendefinisikan bahwa Strategi kepemimpinan adalah dengan enam indikator, yaitu:

²⁷ Dimas Ayu Crisnamurti, "Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan standar pendidik dan tenaga kependidikan", Vol.5, No 1, 2019, h. 31.

²⁸ Rusmida Sianturi dkk, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi", Vol.4, No.3, 2020, h..45.

a. Tentukan rute strategis

Menetapkan rute adalah menempatkan keinginan, tujuan dan keinginan yang disukai dalam hidup kita. Menetapkan rute juga bisa disebut menempatkan keinginan jelas untuk setiap gaya hidup pribadi dan kolektif, termasuk keinginan perusahaan

arah strategis harus merupakan perpaduan pengetahuan tentang lingkungan, manajemen yang terencana, terorganisir, jelas dan bertanggung jawab dengan sumber dayanya, sekaligus bersikap tegas tentang apa yang harus ditingkatkan perusahaan untuk meningkatkan kapasitas kompetitifnya di pasar. dan mencapai hasil yang sangat baik.

b. Mengembangkan aset manusia

Pengembangan sumber daya manusia yang bermanfaat memiliki pengetahuan sebagai aktivitas dari suatu instansi atau perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kemampuan sumber daya manusianya dalam jangka waktu yang positif.

c. Mempertahankan tradisi organisasi yang kuat

Mempertahankan tradisi organisasi adalah perilaku yang lancar. Setelah tradisi didirikan, praktik di dalam majikan bertindak untuk melestarikan tradisi melalui cara menghadirkan personel dengan serangkaian pengalaman yang sebanding.

d. Menekankan latihan moral dan mengatur kontrol organisasi yang seimbang

Etika adalah pola pikir dan perilaku yang menunjukkan kesediaan dan kapasitas seseorang untuk secara sadar mematuhi ketentuan dan norma gaya hidup yang dianut dalam jaringan institusi atau pemberi kerja. Dalam gaya hidup berorganisasi ada banyak masalah yang jawabannya mengandung implikasi etis dan moral, ada jawaban yang bisa ideal secara moral dan etis namun beberapa tidak bisa dipertanggungjawabkan. Dalam penerapan gaya hidup berorganisasi tidak ada patokan mutlak benar dan salah, hal ini tidak lepas dari berbagai faktor yang meliputi agama, tradisi dan sosial.²⁹

4. Tipe-tipe Kepemimpinan

Tipe kepemimpinan dalam organisasi sangat berperan dalam mempengaruhi kinerja pegawai. Bagaimana pemimpin menjalin hubungan dengan pegawai, bagaimana mereka memberi penghargaan kepada pekerja yang berprestasi, bagaimana mereka mengembangkan dan memberdayakan pekerjanya, sangat mempengaruhi sumber daya manusia yang menjadi bawahannya Tipe otokratis menganggap kepemimpinan sebagai haknya dan mutlak menentukan segala sesuatu yang harus ditentukan³⁰

a. Tipe Karismatik

Pemimpin yang termasuk dalam jenis ini biasanya memiliki otoritas yang sangat besar atas penggemar mereka. Otoritas terpancar dari

²⁹https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://dewey.petra.ac.id/repository/jiunkpe/jiunkpe/s1/eakt/2016/jiunkpe-is-s1-2016-32411141-35545-manufaktur-chapter2.pdf&ved=2ahUKEwi5osaEiqT4AhVKn2MGHTEgAu8QFnoECCkQAQ&usg=AOvVaw30_6XSyKQZ7b1oXj75ZWZV (diakses pada tanggal 24 mei 2002).

³⁰Muhammad Fadhli, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan", *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol.1, No.02, 2017.

kepribadiannya, yang ia ubah sejak lahir. Penampilannya memancarkan seorang ahli yang membuat para penggemarnya mengalami ketertarikan dan rasa hormat dan patuh.

Bentuk kepala karismatik ini memiliki pesona dan pembawa yang luar biasa, jadi dia memiliki pengikut yang sangat banyak. Sampai saat ini manusia memang tidak lagi menyadari motif mengapa seseorang memiliki kharisma tingkat pertama tersebut. Ia dianggap memiliki kekuatan supranatural dan kemampuan manusia super, yang ia terima dari kekuatan yang maha kuasa.³¹

b. Tipe Administrative

Kepemimpinan ini mampu melakukan tanggung jawab administratif secara efektif. Sedangkan pemimpinnya mencakup para teknokrat dan direktur yang mampu menggerakkan dinamika modernisasi dan perbaikan. Dengan bentuk kepengurusan ini, sangat diharapkan terjadi perbaikan era pemerintahan yang serba canggih.

c. Tipe Laissez Faire

Ini tidak kepemimpinan sama sekali, bentuk membiarkan masalah berjalan dengan sendirinya. Yang paling sederhana termasuk fungsi pelestarian. Kepemimpinan hanya mengambil bagian dalam lembaganya. Semua tugas dan kewajiban harus dilakukan dengan bantuan bawahan itu sendiri. Dia adalah kepala citra, yang tidak memiliki kemampuan teknis dalam kepemimpinan. Bentuk kepemimpinan ini sebagian besar tidak

³¹ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta, Cv Rajawali), h.51.

berarti jika dijalankan hanya dalam lingkungan organisasi akademik. Karena dalam situasi ini setiap anggota lembaga bertindak secara mandiri sehingga setiap faktor pengendalian administratif tidak dapat ditemukan dan dikembangkan.

d. Tipe Paternalistik

Seorang kepala yang dikategorikan sebagai kepala yang baik paternalistik adalah seorang pelopor yang memiliki karakteristik berikut: perspektif dan menganggap bawahan sebagai anak-anak (belum dewasa), terlalu protektif, tidak sering menawarkan kepada bawahan untuk membuat keputusan, tidak sering menawarkan kepada bawahan untuk meningkatkan kreativitas dan vitalitas, tidak sering menawarkan untuk mengambil inisiatif, dan mahatahu. Type kepemimpinan yang paternalistik juga bersikap *over_protective* atau terlalu melindungi yang lebih menonjol, dan disertai kasih sayang yang berlebih-lebihan.³²

e. Tipe Otokratis

Jenis ini dicirikan melalui cara ketergantungan pada otoritas dan biasanya mengasumsikan bahwa orang lain tidak akan melakukan apa pun sampai diperintahkan. Pemimpin otokratis memiliki ciri-ciri berikut: mengingat lembaga sebagai milik non-publik, mengingat lembaga sebagai alat, tidak menerima kritik, pedoman dan pendapat, dan secara teratur menggunakan pendekatan paksaan dan hukuman.

³² Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan...*, h.52.

f. Tipe Demokratis

Bentuk kepemimpinan ini paling cocok untuk organisasi utama saat ini. Beberapa sifat seperti ini antara lain terus-menerus dimulai dari rasa kesamaan hak dan kewajiban yang identik sebagai manusia, mencari sinkronisasi antara aktivitas dan keinginan lembaga dengan aktivitas dan keinginan pribadi/bawahan, puas hanya menerima pedoman, pendapat, dan keinginan, kritik, mengutamakan kerjasama institusi dalam mencapai keinginan lembaga, memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada bawahan untuk melakukan tugas, mencari untuk menawarkan kemungkinan perbaikan kepada bawahan, dan membimbing bawahan untuk menjadi lebih sukses daripada mereka. Bentuk pengelolaan yang demokratis dalam menumbuhkan pengusaha menggunakan pendekatan musyawarah. Bentuk pengelolaan demokrasi ini tentunya maksimal sesuai dengan pemikiran Islam yang banyak ditekankan pada prinsip musyawarah untuk mufakat.

g. Tipe Partisipatif

Gaya kepemimpinan ini digunakan oleh orang-orang yang percaya bahwa cara untuk mendorong manusia adalah dengan memasukkan mereka ke dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini diprediksi akan menciptakan rasa keinginan dan tujuan bersama

h. Tipe Militeristik

Seorang pemimpin yang menjalankan kepemimpinannya dengan gaya militeristik adalah penentu kecepatan dengan ciri-ciri berikut: sering

menggunakan perangkat perintah (petunjuk), didasarkan pada pangkat dan jabatan, menyukai hal-hal formal yang tidak sopan, mendisiplinkan kematian, tidak suka kritik, dan tertarik pada upacara.

5. Faktor yang Mendukung Strategi Kepemimpinan

a. Faktor Pendukung Internal

- 1) Faktor internal adalah unsur-unsur yang memandu kemajuan pondok pesantren yang dapat dilihat dari dalam, sedangkan unsur-unsur pembantunya adalah: Gaya hidup yang mengatur kinerja secara keseluruhan. Dalam sebuah pesantren, tentunya ada pengurus dan pendidik yang ikut serta. menumbuhkan gaya hidup pesantren. Sifat pembinaan kelompok pekerja bisa sangat penting untuk kelangsungan lembaga akademik ini, dengan gaya hidup kelompok pekerja bersertifikat, pondok pesantren dapat meningkat dengan baik dan dapat diperoleh dengan baik melalui sarana masyarakat sekitar.
- 2) Peran aktif pemimpin pesantren Pondok Pesantren berdiri karena adanya kegigihan dan dukungan dari kedua orang tua dan masyarakat disekitar sehingga Pesantren didirikan dengan tujuan untuk mengakomodir keinginan masyarakat yang heterogen dan dinamis, khususnya dalam bidang pendidikan dan sosial keagamaan. Tanpa fungsi ketua pondok pesantren tidak dapat berdiri dan berkembang.

- 3) Ada interaksi yang benar antara ustadz dan siswa. Dengan gaya hidup kiai yang serasi dan cerdas, mereka dapat menjadi model fungsi bagi siswa, guna menimba ilmu yang bermanfaat. Dengan interaksi yang sesuai, keberlanjutan pesantren bisa lebih baik lagi.³³
 - 4) Cara penguasaan kualitas. Dalam penguasaan di Pondok Pesantren ada tambahan kurikulum yang menyertai siswa dan siswa dalam setiap pelajaran. Tujuannya adalah untuk memenuhi kurikulum dan aktivitas keterampilan siswa. Dengan cara penguasaan yang hebat dan sesuai dengan perkembangan siswa. Oleh karena itu, gaya hidup pondok pesantren di samping peningkatan selain siswa yang perlu diperhatikan di institusi akademik.
 - 5) Orang tua siswa juga mengarahkan pedoman-pedoman yang dapat diterapkan. Gaya hidup sistem pembinaan di pesantren merupakan detail penting dalam pendidikan untuk keberhasilan penguasaan yang cocok untuk siswa. Dengan orang tua yang membimbing sistem pembinaan yang telah diputuskan melalui sarana pondok pesantren, maka hubungan antara wali santri dengan pengurus dan pengasuh dapat terjalin dengan baik.
- b. Faktor Pendukung Eksternal Unsur-unsur pendampingan eksternal bagi Pondok Pesantren meliputi: (1) Dukungan

³³UIN Sunan Ampel Surabaya, *Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pendidikan*, <http://digilib.uinsby.ac.id/18090/9/Bab%204.pdf>. (diakses pada tanggal 31, Maret 2022)

Pemerintah Desa dan Pemerintah Kota. (2). Dukungan Positif Tokoh Masyarakat dan Warga Setempat. (3). Letak Pesantren secara Strategis³⁴

B. Mutu Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Mutu Pembelajaran

Pengertian Mutu Pembelajaran Pengertian unggul menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah derajat yang paling baik atau buruk dari suatu benda, jenjang, jenjang, tingkatan atau unggulan. Sedangkan dalam istilah Mutu Pembelajaran adalah:

Mutu berasal dari bahasa Inggris "*quality*" karena ini yang sangat baik. Secara umum, sangat baik digambarkan sebagai cara yang bergantung untuk meningkatkan output berikutnya. Mutu adalah filosofi dan teknik yang memfasilitasi lembaga untuk merancang alternatif dan mengatur tabel waktu dalam menghadapi tekanan luar yang tidak wajar.³⁵

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata "*instruction*" yang dalam bahasa Yunani disebut sebagai *intrure* atau *intruere* karena ini berarti menyampaikan pikiran, oleh karena itu pengertian pendidikan adalah menyampaikan pikiran atau pikiran yang telah diolah secara bermakna melalui

³⁴ Agus, *Implementasi Manajemen Hubungan Pondok Pesantren dengan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang*. (Undergraduate thesis : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2008), <http://etheses.uin-malang.ac.id/4225/>. (diakses pada tanggal 31, Maret 2022)

³⁵ Edward Salis, *Total Quality Management in Education*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2007), hal. 33.

mengenal. Pembelajaran ini lebih ditujukan kepada pelatih sebagai agen alternatif.³⁶

Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran menurut PP Nomor 32 Tahun 2013 adalah cara saling berinteraksi antar siswa, antar siswa dan pendidik serta mengenal sumber dalam lingkungan saling mengenal. Rusmono menjelaskan dalam bukunya Strategi Pembelajaran Dengan Pembelajaran Berbasis Masalah bahwa pembelajaran adalah upaya untuk menciptakan suasana aktivitas pembelajaran mengenal siswa untuk memiliki pengalaman mengenal yang cukup baik³⁷

Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran menurut PP Nomor 32 Tahun 2013 adalah cara saling berinteraksi antar mahasiswa, antar mahasiswa dan pendidik serta mengenal sumber dalam lingkungan saling mengenal. Rusmono menjelaskan dalam bukunya Strategi Pembelajaran Dengan Pembelajaran Berbasis Masalah bahwa mengenal adalah upaya untuk menciptakan suasana pengenalan hobi mengenal yang memungkinkan mahasiswa untuk memiliki pengalaman mengenal yang cukup baik.³⁸

Dalam suatu kegiatan pembelajaran, terdapat dua aspek penting yaitu hasil belajar berupa perubahan perilaku pada diri siswa dan proses hasil belajar berupa sejumlah pengalaman intelektual, emosional dan fisik pada diri siswa. Pembelajaran berarti meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, afektif dan

³⁶ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 265.

³⁷ Rusmono, *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning*, (Bogor: Ghalia), h.6

³⁸ Fathurrahman, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm.60.

psikomotorik, kemampuan-kemampuan tersebut dikembangkan bersama saat memperoleh pengalaman-pengalaman belajar.³⁹

Mutu pembelajaran adalah cara mengenal yang telah direncanakan sesuai dengan taktik yang ada dan juga merancang apa yang akan dipelajari untuk siswa nantinya, dengan tujuan untuk memiliki efek yang terbaik sesuai dengan apa yang diinginkan. Mutu pembelajaran juga merupakan cerminan dari kemampuan ahli instruktur dalam menyelesaikan tugas pembinaan mereka.⁴⁰

Mutu pembelajaran adalah salah satu faktor evaluasi sebuah sekolah. Jadi Mutu pembelajaran dapat diartikan dengan menggunakan yang terbaik atau keunggulan dari prosedur belajar yang dicapai dengan bantuan menggunakan instruktur, ditandai dengan bantuan menggunakan yang terbaik atau lulusan atau keluaran dari lembaga pendidikan. Pengaruh pembelajaran atas pengajaran sering menguntungkan dan biasanya mudah untuk diamati.⁴¹

Mutu pembelajaran adalah potensi aset sekolah dalam merombak beragam input dan kondisi untuk menuai diploma nilai terbaik bagi siswa.

1) Pengembangan Mutu Pembelajaran

Memperbaiki dan meningkatkan yang terbaik dari belajar di sekolah dan lembaga akademik yang berbeda sebagian besar merupakan upaya untuk menciptakan transformasi gaya hidup seperti yang didefinisikan di atas. Meningkatkan pendekatan belajar terbaik

³⁹ Fathurrahman, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm.60.

⁴⁰ Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pengajaran di Era Otonomi Daerah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 20

⁴¹ Mukhtar, *Desain Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Misakan Galiza, 2003), Cet. 2, hal.13.

mengembangkan teknologi yang berpengetahuan ini mampu bersaing dalam jaringan dunia dan kebutuhan alternatif itu sendiri. Dengan kata lain, jika praktik belajar yang berlaku di sekolah atau lembaga akademik tetap terjebak dalam masalah yang menghalangi peningkatan potensi, bakat, minat, dan siswa untuk mengembangkan diri, jauh sulit untuk mengasumsikan lulusan akademik tersebut jika ingin menghadapi tuntutan perubahan dan persaingan dunia.⁴²

2) Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pembelajaran

Mutu Pembelajaran adalah belajar yang membutuhkan aktivitas keilmuan. Dalam pembelajaran seperti itu, siswa tidak diposisikan dalam posisi pasif sebagai penerima pelajaran yang diberikan dengan bantuan guru, tetapi sebagai subjek aktif yang melakukan proses berfikir, mencari, mengolah, mengurai, menggabung, menyimpulkan, dan menyelesaikan masalah. bahan ajar dipilih, disusun, dan disajikan kepada siswa, serta sedekat mungkin dihubungkan dengan kenyataan dan kegunaannya dalam kehidupan⁴³

Pembelajaran bermakna terjadi apabila siswa boleh menghubungkan fenomena baru dalam bentuk keahlian mereka. Artinya, situasi tergantung harus sesuai dengan kemampuan siswa dan harus berlaku untuk bentuk kognitif siswa. Oleh karena itu, situasi tersebut harus dikaitkan dengan standar-standar yang telah

⁴² Hatta Saputra, 2016, *Pengembangan Mutu Pendidikan Menuju Era Global*, (Bandung: Smile Indonesia), Hlm, 86.

⁴³ Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 86.

dimiliki para siswa, agar standar-standar baru tersebut pasti diserap dengan bantuan para siswa.⁴⁴

Ada faktor yang berpengaruh terhadap mutu pembelajaran, yaitu:

- a) Faktor internal adalah unsur psikologis, sosiologis, fisiologis yang ada pada diri siswa dan pengajar sebagai belajar dan pembelajaran. Faktor-faktor yang dilindungi dalam psikologi pengajar dan siswa, termasuk bakat, kecerdasan, sikap, perhatian, pemikiran, persepsi, pengamatan, minat, motivasi. Sementara unsur-unsur fisiologis bersama-sama dengan kesehatan tingkat pertama, tidak dalam situasi kelelahan, tidak dalam keadaan ketidakmampuan tubuh dan seterusnya. Hal-hal tersebut dapat berpengaruh pada siswa dalam menerima materi pembelajaran.
- b) Faktor eksternal adalah unsur yang berpengaruh terhadap efek belajar selain dari siswa dan pengajar. Seperti karena lingkungan, peralatan, infrastruktur dan lain-lain. Elemen lingkungan bersama-sama dengan suhu dan kelembaban. Belajar di tengah hari di ruangan yang tidak memiliki aliran udara yang memadai tentunya akan menjadi salah satu jenis dari lingkungan belajar di mana membaca di pagi hari tetap segar dan di ruangan yang cukup mendukung untuk bernafas dengan bebas.⁴⁵

⁴⁴ Syaifurrahman, *Manajemen Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Indeks, 2013), hlm. 60.

⁴⁵ Abdul Hadis, Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Alfabeta: Bandung, 2012), hlm. 100.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan bahasa yang penting untuk dipelajari oleh umat Islam, karena pada hakikatnya ajaran Islam, khususnya Al-Qur'an dan Al-Hadits, menggunakan bahasa Arab. Pada awalnya, aktivitas belajar bahasa Arab lebih ditekankan pada pentingnya mampu mempelajari Al-Qur'an yang ditulis dengan huruf Arab. Namun disamping peningkatan ilmu kerohanian Islam dengan banyaknya buku-buku keahlian berbahasa Arab, penekanan penguasaan bahasa Arab tidak hanya sebatas membaca, namun lebih dari itu, alasan penguasaan bahasa Arab lebih ditekankan untuk belajar, mengenal dan temukan lebih jauh. Al-Qur'an Al-Hadits dan ilmu-ilmu kerohanian Islam.

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa tertua di dunia, dituturkan di Timur Tengah dengan sistem audio yang ditemukan di negara-negara seperti Arab Saudi, Kuwait, Irak, Suriah, Yordania, Lebanon, dan Mesir. Bahasa Arab juga termasuk ke dalam Pelajarilah bahasa Arab, karena bahasa penduduk surga menggunakan bahasa Arab⁴⁶

Di Indonesia, lembaga pendidikan yang lebih banyak menggunakan dua kemahiran ini dalam 5 bahasa yang paling banyak digunakan di dunia. Efek bahasa arab yang sangat kuat juga dilator belakang oleh sebuah hadis yang memiliki beberapa poin sebagai berikut:

- 1) Pelajarilah bahasa Arab, karena Nabi Muhammad SAW adalah orang Arab
- 2) Pelajarilah bahasa Arab, karena al-Qur'an berbahasa Arab.

⁴⁶ Asep Sunarto, "Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Al-Tarmasi", *Jurnal Lisanan Anabiya*, Vol.2, No.2 Tahun 2018.

Pembelajarannya adalah pondok pesantren salafiyah. Di lembaga-lembaga akademik tersebut, kitab kuning diajarkan dalam bahasa Arab dengan sistem sorogan. Selain tujuan menguasai bahasa Arab di atas, dilihat dari sifatnya, bahasa merupakan cara pertukaran verbal antara satu karakter dengan karakter lainnya. Dalam hal ini, bahasa merupakan salah satu unsur penting yang dapat meningkatkan kesejahteraan anggota keluarga dan menciptakan saling pengertian antar bangsa. Jika kita mengevaluasi karakteristik bahasa, penguasaan bahasa Arab perlu lebih diarahkan pada cara menjadikan bahasa sebagai alat pertukaran verbal.⁴⁷

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia yang sebagian besar penduduknya beragama Islam memiliki fungsi yang lebih baik dibandingkan dengan berbagai bahasa di luar negeri. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa bahasa Arab adalah perangkat dan kunci pengetahuan Al-Qur'an dan Al Hadits di samping berbagai aset hukum Islam. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab sudah dimulai sejak usia anak-anak hingga dewasa, dari gelar Ibtidaiyah hingga Aliyah atau bahkan perguruan tinggi, selain pembinaan pondok pesantren. Namun, itu masih jauh dari harapan yang disukai, meskipun mereka telah belajar bahasa Arab selama bertahun-tahun, kami masih menemukan banyak orang di sana-sini yang tidak lagi dapat berbicara bahasa Arab secara aktif meskipun fakta bahwa mereka telah dipelajari selama bertahun-tahun.

Salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa adalah dengan menumbuhkan latihan penggunaan bahasa, tidak sekadar

⁴⁷Accep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung:. Remaja Rosdakarya, 2011), h23.

menguasai konsep bahasa. Hal inilah yang sering menjadi penyebab kurang menariknya sistem penguasaan bahasa Arab, karena guru menjelaskan lebih dari sekedar mengajak siswanya untuk melatih penggunaan bahasa tersebut. Untuk itu, sistem penguasaan total berbasis kegiatan menjadi lebih aplikatif untuk dikembangkan dan dilakukan dalam penguasaan bahasa Arab.⁴⁸

Seiring dengan bertambah luasnya informasi bahasa, bahwa ciri bahasa adalah sebagai sarana pertukaran lisan (takhotub/ittishol) antar kontributor jaringan atau dengan negara yang berbeda masing-masing secara lisan dan tulisan, dan secara khusus dalam bentuk lisan, mengenal gaya yang disebutkan di atas kini sudah tidak mampu lagi membuat seseorang aktif memahami bahasa Arab. Oleh karena itu, gaya mengenal bahasa Arab di negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam ini harus selalu kekinian.⁴⁹

Indikator keberhasilan dalam mengenal bahasa Arab, dari berbagai unsur bakat/unsur bahasa.

a. *Mufrodat* (Perbendaharaan kata):

Lengkapi kalimat dengan cara menentukan mufrodat yang sesuai yang disediakan. Mencocokkan (matching) frase/mufrodat baru dengan benar. Dan Cocokkan istilah baru ke dalam seluruh kalimat.

⁴⁸ Imam Makruf, Anisatul Barokah, "Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan Aktivitas di Madrasah Ibtidaiya", *Jurnal Al-Mahara Pendidikan Bahasa Arab*, Vol.6, No.1, Juni 2020/1441H.

⁴⁹ Abdul Wahab Rosyidi, "Peningkatan Kualitas Pengajar Baasa Arab sebagai Upaya meningkatkan Standar Mutu Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, Vol.2, No.3, September 2014.

b. *Istima'* (Mendengarkan):

Mengidentifikasi bunyi dari frasa yang diucapkan. Identifikasi bunyi dari kalimat yang didengar. Dan pilihlah frasa yang sesuai dengan makna frasa/kalimat tersebut didengar.

c. *Kalam/Hiwar* (Berbicara):

Tanyakan dan solusi berpasangan penggunaan frase query yang disediakan. Bertanya dan solusi berpasangan penggunaan ekspresi komunikatif terprogram. Dan bertanya dan solusi secara berpasangan dalam hiwar seperti contoh yang disediakan

d. *Qiro'ah* (Membaca)

Membaca dengan makhraj dan intonasi yang tepat dan akurat.

e. *Tarkib* (Tata bahasa):

Membedakan bentuk sharfi (seperti: isim fa'il, isim maf'ul, fi'il mudhore', fi'il amr, dll), Membuat bentuk sharfi (seperti: isim fa'il, isim maf'ul, fi'il mudhore', fi'il amr, dll). Menyusun kalimat yang mengandung bentuk-bentuk sharfi tersebut.

f. *Buku* (Menulis)

Menyusun frase/ekspresi acak menjadi kalimat, Menyusun kalimat acak (angka) menjadi paragraf, Melengkapi kalimat dengan memilih ungkapan yang tepat.⁵⁰

⁵⁰https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://emariferha.wordpress.com/tag/indikator-pembelajaran-bahasa-arab/&ved=2ahUKEwia_L3jmKT4AhVC7HMBHXphCewQFnoECAsQAQ&usg=AOvVaw1iW-GlHfvyJlx8sQ97hK8- (diakses pada tanggal 20 mei 2022).

Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah agar siswa memiliki kompetensi linguistik, kompetensi komunikatif, dan kompetensi budaya. Kompetensi komunikatif, dan kompetensi budaya. Kompetensi linguistik terdiri dari hal-hal: (a) kemampuan berbahasa dan (b) penguasaan unsur-unsur bahasa. Jadi temuan dalam disiplin ini menunjukkan bahwa hampir semua pengajar bahasa Arab masih lebih fokus pada bakat bahasa pasif dan elemen tata bahasa. Bakat bahasa aktif, khususnya maara kalam, kini sudah tidak banyak berkembang lagi. Hal ini ingin menjadi masalah untuk proses perbaikan selanjutnya, karena bahasa Arab pada dasarnya adalah alat pertukaran verbal, dan untuk menurunkan nilai, sebelum mengembangkan bakat belajar dan menulis, bakat berbicara terlebih dahulu dapat dikembangkan melalui berbagai aktivitas dan permainan.⁵¹

C. Strategi Kepemimpinan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren

Strategi adalah aplikasi untuk memutuskan dan menuai impian organisasi dan menegakkan misinya, atau sebagai contoh tanggapan dan tanggapan lembaga terhadap lingkungannya dari waktu ke waktu. Strategi memberikan kohesi rute untuk semua kontributor lembaga. Jika ide pendekatan tidak jelas, maka pilihan yang diambil subjektif/terutama didasarkan sepenuhnya pada naluri belaka dan melupakan pilihan yang berbeda. Sedangkan strategi adalah kedalaman memiliki posisi yang sangat penting dalam mengetahui kepentingan tempat yang tidak biasa. Oleh karena itu, seorang pacesetter dalam memanfaatkan manajemennya

⁵¹ Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang:Misykat,2009).

dalam sebuah jaringan memiliki fitur yang harus dilakukan dengan menggunakan pemimpin, terutama mengoptimalkan berkah yang dimiliki dengan bantuan menggunakan pemimpin dalam menggapai mimpi.⁵²

George R Terry mengatakan bahwa, “*Leadership is the activity of influencing people to strive willing for group objectives*” (kepemimpinan adalah suatu tindakan untuk mengarahkan atau mengajak orang lain dalam usaha bersama untuk meraih mimpi)⁵³

Strategi kepemimpinan adalah kemampuan untuk mengantisipasi, menginspirasi, mempertahankan fleksibilitas, dan memberdayakan orang lain untuk menciptakan ekstra dengan pendekatan yang disukai.⁵⁴

Kepemimpinan merupakan salah satu unsur utama dalam lembaga organisasi. Yang diinginkan dan mengerikan dari sebuah lembaga tidak lepas dari posisi penentu kecepatan. Kepemimpinan adalah cara seorang pimpinan memiliki kemampuan untuk mengarahkan bawahan untuk melukis secara kolektif dan produktif, agar impian organisasi dapat terwujud. Kesamaan tersebut juga diungkapkan dengan bantuan penggunaan Zulkarnain yang dikutip sebagai berikut: Kepemimpinan adalah pengetahuan seseorang sehingga seseorang dapat menggerakkan, mempengaruhi, dan juga mengarahkan perilaku orang lain sebagai cara untuk menuai impian institusi dalam kondisi dan kondisi yang positif. Dalam perkembangan dewasa ini, berhasil tidaknya suatu lembaga pada dasarnya

⁵² Dhofier, Z, Tradisi pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kiayi, (Jakarta: LP3ES, 1984), 77.

⁵³ Alma, Bukhari. Kewirausahaan, (Bandung: Alfabeta, 2001), h. 206.

⁵⁴ Mudrajad Kuncoro, Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif, (Jakarta: Erlangga, 2005), 228.

ditentukan dengan menggunakan mutu Kepemimpinan yang dimiliki dengan menggunakan orang-orang yang diangkat atau diberi tugas sebagai pemimpin dalam masyarakat atau dalam suatu lembaga. Pemimpin harus memiliki kompetensi dan sifat yang diinginkan sebagai kondisi untuk penentu kecepatan di dalam lembaga.⁵⁵

Keistimewaan pembelajaran bahasa Arab di madrasah merupakan salah satu daerah yang perlu dimajukan untuk memperoleh persyaratan unggulan pelatihan di seluruh negeri. Hal ini dapat diselesaikan secara efisien dengan bantuan penggunaan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan 5 dan efisien apabila 8 syarat unggulan tersebut dikelola (manaj) dengan baik, untuk dapat menghasilkan output yang memiliki kualitas yang tepat kompetensi bahasa dan selanjutnya dapat menjadi masukan bagi sekolah Islam. Dengan demikian, misi sekolah Islam tetap mengarahkan, meningkatkan apa yang sudah ada dalam diri siswa untuk mengkaji keilmuan Islam sesuai dengan minat mereka. Untuk memiliki kompetensi bahasa yang tepat, faktor bahasa Arab dan kompetensinya perlu dilatih secara utuh dan proporsional dengan waktu yang tersedia cukup

Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di dalam teknik agar pembelajaran dapat melebihi target yang telah ditetapkan. Banyaknya guru yang tidak berpamitan menjadi salah satu kendala, terutama kurangnya informasi dan kompetensi pelatih mengenai peningkatan pembelajaran yang sesuai. Banyak pengajar yang memiliki penguasaan bahasa Arab yang cukup tepat karena mereka

⁵⁵Wahyudin Nur Nasution, "Kepemimpinan Pendidikan Sekolah", *Jurnal Tarbiyah*, Vol.22, No.1, Januari-Juni 2015, h. 68.

berasal dari pesantren, namun kurang menguasai teknik belajar karena mereka bukan berasal dari lulusan bahasa Arab. Arah ini berpengaruh pada prestasi belajar. Sebaliknya, banyak lulusan pendidikan bahasa Arab yang menguasai metode pembelajaran namun rentan dalam memperoleh pengetahuan tentang materi bahasa Arab. Kedua hal ini ingin mendapat penanganan yang ekstrim karena sistem penyiapan calon guru, bukan hanya dilakukan ketika seseorang sudah terlanjur diterima menjadi guru di sebuah madrasah melalui program induksi dan pengembangan kompetensi.

Dari berbagai hasil penelitian ditemukan berbagai pendekatan untuk meningkatkan keunggulan belajar bahasa Arab. Diantaranya dengan bantuan penggunaan media gambar, titik fokus pembelajaran kosakata dengan media presenter PowerPoint ispring juga menghasilkan reaksi yang sangat bagus dari siswa. Selain meningkatkan hasil belajar, juga dapat menumbuhkan motivasi belajar.⁵⁶

Dari uraian di atas, kita akan memahami bahwa penguasaan bahasa Arab yang menyenangkan adalah penguasaan aset tutorial untuk mencapai persyaratan mutu sekolah bahasa Arab atau kesenangan penguasaan bahasa Arab sesuai dengan apa yang diharapkan secara efektif dan efisien. Rujukan syarat penguasaan bahasa Arab yang menyenangkan adalah Standar Nasional Pendidikan, khususnya standar minimal system pendidikan pada tahap tertentu di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang meliputi 8 syarat, khususnya; persyaratan materi,

⁵⁶ Nisaul Jamilah,” Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Ispring Presenter pada Materi Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Lampung Timur”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, No.1, July 1 2019.

persyaratan tata cara, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, persyaratan pengendalian madrasah, persyaratan pembiayaan, dan persyaratan evaluasi akademik. Dari sebagian besar aset tersebut seberapa jauh direncanakan (*planning*), dilaksanakan (*organizing and actuating*), dipantau dan dinilai (*controlling and evaluation*).⁵⁷

Pesantren adalah kelompok pengajaran tertua di Indonesia. Pendidikan ini dimulai dengan munculnya jaringan Islam di Nusantara pada abad ke-13. Pesantren bertaraf internasional lengkap dengan kehebatan dan kekhasannya. Di kelompok ini nilai-nilai pengetahuan dan keagamaan diajarkan kepada santri, santri diorganisir untuk berbaur dalam masyarakat dengan tata krama ini sesuai dengan moralitas agama Islam.

Pesantren sebagai kelompok akademik dan keagamaan cukup menarik untuk dilihat dari berbagai sisi. Apalagi saat muncul istilah era lepas landas, modernitas, globalisasi, pasar bebas, dan sebagainya. Kesadaran dialog tersebut adalah bagaimana posisi atau peran pesantren sebagai kelompok akademik di tengah arus modernisasi atau globalisasi, apakah pesantren akan tetap teguh mempertahankan perannya sebagai kelompok “*Tafaqquh Fi Al-din*” dengan sampel konvensional atau pesantren menjadi anggota dengan cara “memodernisasi” sistem, mulai dari perombakan kurikulum hingga pengendalian kontrol.

⁵⁷ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan untuk mengetahui kepemimpinan pesantren dalam meningkatkan kualitas santri yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang yang sedang di amati⁵⁸

Studi ini juga merupakan cara studi yang diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang fenomena atau ciri-ciri individu, skenario, atau organisasi tertentu secara akurat. Dengan kata lain, penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan kondisi masa kini. Studi ini dilakukan melalui cara-cara yang mengkhususkan pada aspek perangkat, strategi implementasi, dan hambatan untuk mencapai keinginan akademik di sekolah.

Dalam penelitian kualitatif semacam ini, data yang dihasilkan berupa frase, kalimat dan foto yang dapat memberikan penjelasan tentang bagaimana Kepemimpinan Pesantren dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun

⁵⁸ Margono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36.

B. Lokasi Penelitian

Daerah penelitian adalah daerah sekitar tempat penelitian dilakukan. Atau area di mana peneliti mengambil keadaan sebenarnya dari item di bawah ini untuk mendapatkan data atau catatan yang diinginkan. Adapun Lokasi yang diteliti didalam penelitian ini yaitu di pesantren Modern Az-Zahra. Benyout, kecamatan Juli, Kabupaten Bireun.

Peneliti memilih Pesantren Az-Zahrah Bireun karena wilayah studinya setelah melihat beragamnya upaya dalam menangani pembentukan bahasa melalui beragam program kebahasaan yang diadakan, selain berbagai prestasi kebahasaan yang telah diselesaikan melalui sarana para santri.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau responden dikatakan sesuai dengan masalah penelitian yang peneliti bahas, khususnya penentuan subyek tersebut terutama didasarkan sepenuhnya pada tujuan peneliti dalam mengungkap permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Subyek penelitian ditentukan terutama berdasarkan orang yang dipertimbangkan untuk memahami secara maksimal tentang catatan yang diinginkan dalam pengujian, untuk memudahkan peneliti menemukan skenario dengan cermat.⁵⁹

Subyek penelitian adalah individu atau lingkungan, atau item ini ditemukan di dalam subyek tergantung untuk dipelajari untuk memperoleh data target yang lebih besar. Dalam penelitian ini, subyek menggunakan pendekatan *purposive*,

⁵⁹Yuka Matlisda, *Peran Pelatih Program Pelatihan Keterampilan Bermusik dalam Meningkatkan Motivasi dan kKmandirian MusisiJjalanan*, (Bandung, Perpustakaan upi)h..53-54.

yaitu pendekatan mencari subyek dengan pertimbangan dan keinginan tertentu yang karena keadaan, skenario, dan fungsi telah dinilai sehingga dapat memberikan pendapat, catatan, dan tanggung jawab yang dapat dipertanggungjawabkan tentang Strategi Kepemimpinan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun Maka narasumber dalam penelitian ini yaitu satu orang pimpinan pesantren, satu orang ustadz dan satu orang ustadzah, serta dua orang santri

Alasan peneliti akan menjadikan pimpinan pesantren, serta ustadzah di pesantren untuk menggali informasi mengenai bagaimana kepemimpinan di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun, dan lebih mengetahui mengenai perkembangan kepemimpinan serta strategi kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, dan juga menggali informasi yang berhubungan dengan data tentang faktor serta upaya apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kualitas santri, Alasan peneliti menjadikan satu orang ustadz dan satu orang ustadzah sebagai subjek karena berpengaruh besar terhadap data-data yang akan peneliti ambil untuk menggali informasi mengenai Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun, karena siswa dan ustadz serta ustadzah berhubungan dengan kualitas dan mutu dalam sebuah pesantren atau lembaga pendidikan.

D. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data tinjauan dicapai dengan bantuan penggunaan berbagai strategi penelitian termasuk observasi, wawancara, penelitian kepustakaan dan dokumentasi, yang memerlukan peralatan sebagai unit. Satuan yang dimaksud

adalah kamera, telepon genggam untuk perekam, pensil, pulpen, buku dan buku gambar. Kamera digital digunakan ketika penulis melakukan pengamatan untuk merekam peristiwa-peristiwa penting dalam suatu peristiwa, baik dalam bentuk pix atau video. Perekam digunakan untuk merekam suara sambil mengumpulkan fakta, penggunaan metode wawancara, observasi, dan sebagainya. Sedangkan pensil, bolpoin, buku, dan buku foto digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan data yang diterima dari sumber.⁶⁰

Instrumen penelitian pada tinjauan ini menjadi peneliti sendiri dengan menggunakan penggunaan peralatan untuk memperoleh fakta-fakta penting dan data tentang “Strategi Kepemimpinan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun” Tampilan ini menggunakan satuan studi sebagai berikut:

1. Lembar Observasi, yaitu lembar yang berisi uraian yang mengacu pada keadaan di lingkungan sekolah, khususnya yang mengacu pada Strategi Kepemimpinan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun.
2. Lembar wawancara, khususnya soal-soal pokok sebagai pedoman untuk mengajak para informan mengenal lebih dalam tentang Strategi Kepemimpinan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun
3. Lembar dokumentasi berupa fakta tertulis yang diambil dari Pondok Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Mengenai gambaran keseluruhan

⁶⁰Mohammad Arif Amiruddin, *Analisis Visual Kriya Kayu Lame di Kampung Saradan*,(Subang,perpustakaan uoi)h.38.

sekolah, visi dan misi sekolah, jangkauan guru dan siswa, sarana dan prasarana di dalam sekolah dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah penting dalam melakukan studi. Tanpa upaya rangkaian data studi tidak dapat dilakukan. Dengan memahami rangkaian fakta, peneliti menggunakan berbagai strategi untuk menyelesaikan dan memperdalam tantangan yang akan dipelajari. Dalam penelitian kualitatif, rangkaian fakta dilakukan dalam kondisi alamiah, sumber data primer, dan strategi pengumpulan data sepenuhnya pada *participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian. ini:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan melalui cara merekam atau mengkodekan perilaku atau suasana orang, kondisi, dll. Dalam arti luas, observasi sebenarnya tidak paling efektif untuk membatasi pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa catatan yang diperoleh dari observasi adalah ruang (tempat), pelaku, aktivitas, benda, kreasi, kegiatan, waktu, dan perasaan.

Strategi observasi bertujuan untuk memperoleh fakta dan catatan tentang fenomena, aktivitas dan derajat perilaku, tindakan, teknik aktivitas yang dilakukan, interaksi antara responden dan lingkungan, dan berbagai faktor yang dapat diamati. Teknik observasi bertindak melalui rantai berbagai macam aktivitas Proses observasi bergerak melalui rangkaian

aktivitas bervariasi, dan selalu disesuaikan dengan kebutuhan dan situasionalnya.⁶¹

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data tentang strategi pembelajaran bahasa arab serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat di pembelajaran bahasa dalam pembinaan keahlian berbahasa Arab pada santri serta mengamati kontribusi pembinaan keahlian berbahasa Arab bagi santri.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara terhadap narasumber untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Sumber data dalam penelitian ini adalah direktur, ustadzah/guru di Pesantren Modern Az-Zahrah dan beberapa siswa yang terpilih. Pada penelitian ini menggunakan peneliti menggunakan wawancara mendalam, artinya peneliti mengajukan banyak pertanyaan yang berkaitan dengan titik fokus permasalahan, sehingga pada wawancara mendalam ini akan diperoleh fakta sebanyak-banyaknya. Dalam wawancara ini, peneliti akan menanyakan hal-hal penting kepada banyak informan, terutama pihak madrasah, guru kelas, dan siswa. Wawancara membawa apa yang telah ditulis dalam rumusan masalah.

Wawancara mendalam dilakukan secara terkelola, artinya wawancara dilakukan secara bebas. Sehingga fakta-fakta yang diperoleh merupakan fakta-fakta yang besar dan mendalam, namun tetap

⁶¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). h. 231.

memperhatikan petunjuk-petunjuk yang n ide-ide perbandingan dan reliabilitas dapat segera dipenuhi dan dapat diarahkan dan berpihak pada permasalahan yang diteliti.⁶²

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara informasi dengan cara mengumpulkan dan membaca berkas-berkas tertulis yang telah diposkan secara resmi melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atau, berkas foto, selain secara elektronik. Untuk memperkuat informasi, peneliti melakukan dokumentasi melihat dengan tujuan agar informasi tambahan ini benar-benar sah dan dapat terlihat sesuai dengan kenyataan yang berlaku.⁶³

Metode ini digunakan pada saat melaksanakan studi yang bersumber dari tulisan dalam bentuk file, tabel, dan lain-lain, yang meliputi profil sekolah, jumlah guru, jumlah siswa dan sarana prasarana, tampilan tingkat atas dari lingkungan studi dan informasi yang berbeda sejalan dengan peneliti sebagai membantu studi. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah tentang kepemimpinan di pesantren modern Az-Zahrah Bireun, perencanaan pembelajaran di pesantren modern Az-Zahrah Bireun. serta pelaksanaan dan pengevaluasian kepemimpinan pesantren untuk meningkatkan mutu pembelajaran di pesantren modern Az-Zahrah Bireun

⁶² Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif Wawancara", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol.11, No.01,Maret 2007, h.35.

⁶³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung. Alfabeta, 2007), h. 8.

F. Teknik Analisis Data

Secara umum, analisis data dalam studi kualitatif bergerak secara induktif, khususnya dari arsip/rekaman ke tahap abstraksi yang lebih baik, disertai dengan sintesis dan pengembangan konsep (bila perlu, mendukung). Pendekatan yang mencatat analisis dalam studi kualitatif ini lebih terbuka dan harus disesuaikan dengan catatan/catatan di dalam area agar teknik analisisnya sulit ditentukan sejak awal.⁶⁴

Analisis data dalam studi kualitatif adalah sistem upaya untuk menemukan catatan dan secara sistematis menyusun catatan tertentu dari wawancara, catatan area, dan substansi yang berbeda agar bersih untuk dikenali dan temuannya dapat diketahui orang lain.

Strategi analisis data kualitatif mengamati ide yang diberikan melalui Miles dan Huberman yang berpendapat bahwa aktivitas dan analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlatih terus-menerus dan menyeluruh, agar catatan jenuh. Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi menjadi 3 aliran aktivitas yang muncul secara bersamaan. 3 alur tersebut antara lain:⁶⁵

1. Reduksi Data (*Data Reduktion*)

Reduksi data adalah sistem konsep sensitif yang membutuhkan kecerdasan dan keluasan dan intensitas wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam reduksi data, mereka dapat berbicara dengan teman atau orang lain yang dianggap ahli. Melalui diskusi ini, wawasan peneliti akan berkembang, untuk

⁶⁴ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif* ..., h. 36.

⁶⁵ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif*..., h. 166.

mengurangi catatan yang memiliki ukuran temuan dan nilai perbaikan konsep yang baik.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam studi kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan menunjukkan catatan, akan lebih mudah untuk mengenali apa yang terjadi, merencanakan kerja terutama berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam studi kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa garis besar atau gambaran suatu benda yang tadinya redup atau gelap sehingga setelah dipelajari menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau konsep. Dalam membuat kesimpulan, sistem analisis data ditopang dengan mencari hubungan antara apa yang dilakukan (*what*), cara melakukan (*how*), mengapa jauh dilakukan seperti itu (*why*) dan konsekuensinya (*how is effect*).

G. Keabsahan Data

Penelitian yang merupakan aktivitas yang sistematis ingin dicapai secara efektif dan tepat, sesuai dengan karakteristik ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam studi kualitatif, salah satu bentuk tanggung jawab atas studi yang dicapai adalah menjalani rentang dalam pengecekan keabsahan fakta-fakta yang dilakukan yaitu harus melalui tahapan dalam pemeriksaan

keabsahan data yang dapat dilakukan dengan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, maupun konfirmaabilitas.⁶⁶



⁶⁶Arnild Augina, “Tekhnik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol.12, edisi3,2020, h.151.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Pesantren Modern Az-Zahrah

Bireuen Sebelum bernama Pesantren Modern Az-Zahrah Bireuen, selama masa perkembangannya, pertama-tama pesantren ini diberi nama Dayah Tengku Syik Awe Geutah yang merupakan organisasi akademik pesantren salafi. Kemudian pada tahun 1999 tepatnya pada tanggal 2 Januari Dayah Tengku Syik Awe Geutah diubah menjadi Pondok Pesantren Modern Az-Zahrah Bireuen dan pada saat itu pimpinan sekolah pondok pesantren Mudir al-ma'had menjadi Ustad Wazir dari Padang, Sumatera Barat, alumni Pondok Pesantren Modern Gontor Ponorogo. Sejak tahun 2012 telah berdiri Pondok Pesantren Modern Az-Zahrah Bireuen di bawah naungan Yayasan Az-Zahrah yang dipimpin oleh H. Subardi, ketua jaringan dari Kabupaten Bireuen sebagai Ketua Yayasan Az-Zahra.

Sedangkan pengelolaan pesantren dipercayakan kepada Ustad Khairul Hisyam P, S.Pd.I. mengingat tahun 2004 sampai sekarang. Pondok Pesantren Modern Az-Zahrah Bireuen yang berbasis di atas lahan seluas ± 15 Ha, merupakan organisasi akademik Islam yang membina dan mendidik mahasiswa dan mahasiswi agar menjadi orang-orang yang jujur dalam pekerjaannya, mudah dalam hidup, memegang ukhuwah Islamiyah dalam pergaulan, tidak berat sebelah dalam bekerja, dan longgar dalam berpikir, sehingga saat ini Sekolah Pondok Pesantren Az-Zahrah Bireuen lahir dari

kader-kader Islam yang beriman, berwawasan dinamis, berwawasan luas. berwawasan, cukup berilmu, seimbang antara zikir dan pikiran, serta menampilkan akhlak yang baik yang dapat bermanfaat bagi agama, masyarakat dan bangsa.

Para siswa yang berpenampilan di Pondok Pesantren Modern Az-Zahrah semuanya tinggal di asrama. Mereka berasal dari berbagai kabupaten/kota di Provinsi Aceh mulai dari Kabupaten Aceh Timur, Kabupaten Aceh Utara, Kota Lhokseumawe, Kabupaten Bireuen, Kabupaten Bener Meuriah, Kabupaten Aceh Tengah, bahkan ada yang berasal dari Sumatera Utara.

Sedangkan para guru di pesantren ini meliputi kategori-kategori, khususnya pengajar yang tinggal di lingkungan pesantren yang umumnya alumni ponpes masa kini bersama dengan Darussalam Gontor Jawa Timur, Darularafah Raya Deli Serdang, Raudhatul Hasanah Medan, Darul Hikmah Medan, dan alumni Pesantren Az-Zahrah Bireuen itu sendiri. Sedangkan kelas yang kedua adalah pengajar yang sudah tidak lagi tinggal di lingkungan pesantren, yang lebih disukai adalah pengajar favorit dari Kabupaten Bireuen sekitarnya. Yayasan Az-Zahrah memiliki perangkat akademik bersama Madrasah Tsanawiyah MTs dan Madrasah Aliyah MA yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Saat ini MTs Az-Zahrah Bireuen telah menampung 435 siswa dan siswi yang dipimpin oleh Ustad Ziauddin, S.Ag. dan dibantu dengan bantuan menggunakan 3 PKM Pembantu Kepala Sekolah; PKM dalam bidang kurikulum, PKM dalam bidang pengelolaan dan

prasarana, PKM dalam bidang kesiswaan dan dibantu dengan bantuan menggunakan 3 orang tenaga administrasi.

Keragaman tenaga pembinaan sebanyak 36 orang, paling banyak berada di lingkungan pesantren. Kehadiran tenaga pengajar di ponpes dapat sangat bermanfaat bagi kegiatan anak-anak sekolah di luar jam formal seiring dengan pelaksanaan pengayaan bimbingan belajar, remedial, bimbingan Ujian Negara, kepramukaan, ekstrakurikuler seni dan kegiatan olah raga sore dan muwajjahah, khususnya penelitian waktu malam dipandu dengan bantuan menggunakan guru wali kelas.

Madrasah Aliyah Az-Zahrah Bireuen saat ini dipimpin dengan bantuan Ustadzah Zuryati, S.Pd. yang diandalkan menjadi kepala madrasah dengan bantuan 3 orang asisten kepala madrasah dan kepengurusannya serupa dengan kasus Madrasah Tsanawiyah Az-Zahrah Bireuen. Dengan total 36 guru.

Madrasah Aliyah Az-Zahrah Bireuen saat ini membina 318 mahasiswi dan mahasiswi seangkatan dengan Ustadz Zainal Adha, S.Pd.I. setiap tahunnya, khususnya sisa 3 tahun, banyak lulusan Madrasah Aliyah Az-Zahrah yang memiliki untuk melanjutkan sekolah ke sekolah masing-masing di dalam dan luar negeri. Perangkat pembelajaran di lingkungan Pondok Pesantren Az-Zahrah Bireuen, MTs dan MA, mengharuskan siswa dan siswi untuk tinggal di asrama. Perangkat yang tinggal di asrama ini secara robotik menyebabkan kewajiban besar terhadap para siswa menjadi lebih ekstra karena tidak hanya tinggal 6 atau 8 jam madrasah, melainkan selama 24 jam.

Metode sekolah dan pendidikan tidak hanya berlangsung secara resmi di dalam ruang belajar tetapi semua aktivitas dipantau dari bangun hingga tidur lagi. Akibatnya, pekerjaan dan fitur guru dibawa dan diberdayakan sebagai pengasuh di luar jam formal. Ada pula pengasuhan yang pengakuan ekstra atas kepeduliannya terhadap anak-anak dan siswi dalam konteks pelaksanaan lapangan dan pedoman untuk menciptakan tatanan hidup yang tertib di lingkungan pesantren.

Pimpinan pesantren ini adalah Ustad Hendrik Mahmud, S.Ag. Lembaga Pembinaan juga dapat dikatakan sebagai badan usaha Bimbingan Konseling BP, paling sederhana yaitu badan usaha parenting lebih berkonsentrasi pada problem yang muncul di luar ruangan dari jam madrasah. Sementara itu, permasalahan siswa dan siswi yang muncul di beberapa titik jam madrasah dari pukul 07.30 sampai 14.00 ditangani dengan bantuan penggunaan PKM siswa yang juga dilengkapi BP Madrasah.

Lembaga pengasuhan santri memiliki fungsi yang sangat penting sebagai perpanjangan tangan dari manajemen pesantren yang tidak hanya bertindak sebagai pengasuh, pendidik, penegak lapangan, dan pelindung, tetapi juga sebagai tubuh yang disiapkan untuk membantu santriwan dan santriwati disekolah menaklukkan dan menjernihkan persoalan-persoalan di dalam pesantren, bahkan persoalan-persoalan pribadi yang muncul dapat dengan segera atau tidak langsung berdampak pada ketenangan dan kemewahan belajar bagi anak-anak sekolah dan siswi di sekolah pondok pesantren.

Pondok Pesantren Modern Az-Zahrah Bireuen terletak di dalam wilayah Kabupaten Bireuen, sekitar 10 km dari pusat kota Kabupaten. Tepatnya di Desa

Benyoet, Kecamatan Juli. Pesantren Modern Az-Zahrah Bireuen berbatasan dengan beberapa desa sebagai berikut:

- a. Sebelah utara Desa Juli
- b. Sebelah selatan Desa Krueng Simpoh.
- c. Sebelah timur Desa Cureh
- d. Sebelah barat Desa Meunasah Gadong

Area Pondok Pesantren Modern Az-Zahrah Bireuen mudah dijangkau oleh anak-anak sekolah, karena letaknya di dekat jalan raya Bireuen-Takengon, di mana para siswa kini tidak perlu lagi repot untuk mencapai pesantren. Selain itu, juga lancar untuk dicapai dengan bantuan menggunakan transportasi umum, masing-masing dari Bireuen dan Takengon

2. Profil Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun

Nama Pesantren : Pesantren Modern Az-Zahrah

Kepala Pimpinan : Khairil, S. Ag

Status Sekolah : Swasta

Alamat Sekolah Jalan : Jl Bireun-Takengon, Desa Benyout,
Kec. Juli, Kabupaten. Bireun

Provinsi : Aceh

HP : 0853-8000-0546

Email : alzahrah.islamic@gmail.com

a. Visi Misi dan Tujuan

- 1). Visi Pesantren Modern Az-Zahrah

Visi dan Misi Pondok Pesantren Modern Az-Zahrah Bireuen karena perwujudan mimpi yang diidam-idamkan ini dengan memanfaatkan lingkaran sanak saudaranya sendiri, jujur dalam bekerja, mudah dalam hidup, ukhuwah Islamiyah dalam bersosialisasi, tidak memihak dalam pergaulan, bekerja, dan tidak terikat dalam bertanya-tanya lebih dekat dengan seorang Muslim yang beradab.

2). Misi Pesantren Modern Az-Zahrah Bireuen

Untuk mewujudkan daya khayal dan wawasan tersebut di atas, Pondok Pesantren Modern Az-Zahrah Bireuen berupaya mendidik dan membina generasi muslim yang beriman, berwawasan dinamis, berwawasan luas, berilmu luar biasa, berimbang antara dzikir dan pikiran, dan menonjolkan akhlak yang sesuai agar bermanfaat bagi agama, masyarakat, dan bangsa dan negara.

3) Tujuan Pondok Pesantren Modern Az-Zahrah

Tujuan Pondok Pesantren Modern Az-Zahrah Bireuen Sebagai perwujudan dari cita-cita dan cita-cita serta usaha, maka penjabaran dan pelaksanaannya kemudian disebutkan dalam tujuan sebagai berikut: a) Melaksanakan penyempurnaan kurikulum dan proses belajar; b) Peningkatan kompetensi lulusan; c) Melaksanakan peningkatan sumber daya manusia dengan karakter yang sesuai; d) Melaksanakan peningkatan fasilitas pesantren; e) Menerapkan manajemen pesantren yang jelas dan bertanggung jawab; f) Memaksimalkan penggunaan biaya pendidikan.

**b. Daftar Nama Guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern
Az-Zahrah Tahun Pelajaran 2021-2022**

Tabel 4.1 Daftar nama guru Madrasah Aliyah

NO	NAMA GURU	KODE	JLH JAM	STATUS	KET
1	Khairil, S.Ag	KH	0	MA	
2	Drs. Murdani	MN	0	MA	
3	Ikhwan Ramadhana, M.Ag	IR	12	MA	
4	Hendrik, S.Pd.I	HD	28	MA	
5	Adi Saputra, S.Pd	AS	16	MA	
6	Aidar, S.Pd	AD	8	MA	
7	Arif Munandar, SP	AM	17	MA	
8	Dra. Ainun Mardiah	AI	10	MA	
9	Erita Linda, S.Pd	ER	8	MA	
10	Fajri, S.Pd.I	FJ	29	MA	
11	Hajiannur, S.Pd	HJ	22	MA	
12	Hayatun Nufus, S.Pd	HN	24	MA	
13	Hibbul Tajriyan	HT	28	MA	
14	Intan Alia Yuskar S.Pd	IA	16	MA	
15	Jumiati, S.Pd – MA	JI	16	MA	
16	Jumiati, S.Pd	JM	18	MA	
17	Junita Sari, S.Pd.I	JN	28	MA	
18	Mahyuni Tanjong, S.Pd	MJ	20	MA	
19	Mirzawati, S.Pd	MI	20	MA	
20	Moulidia, S.Pd.I	MO	16	MA	
21	Munawar, S.Pd	MW	17	MA	
22	Meutia Sari Dewi, S.Pd	MD	27	MA	
23	Nazariudin, M.Pd	NZ	25	MA	
24	Nur Amalia, S.Pd	NA	25	MA	
25	Nurrisqa, S.Pd	NQ	0	MA	Cuti
26	Rahmat Afrizal	RA	17	MA	
27	Rani Yunita, S.Pd	RY	30	MA	
28	Surahman, S.Pd	SR	0	MA	
29	Suriyati, S.Pd	SY	20	MA	

30	Syafridah, S.Pd.I	SD	27	MA	
31	Ully Zainura, M.Pd	UZ	20	MA	
32	Indah Permata Sari, S.S	IP	17	MA	
33	Mukhlisun, S.Pd.I	MN	24	MA	
34	Muhammad Ridwan, S.Pd.I	RW	4	MA	
35	Juarnida, S.Pd	JR	22	MA	
36	Tgk. Zulfikar	ZI	13	MA	Guru Baru

c. Data Santri Per Kelas Tahun Pelajaran 2021/2021

MTs

Tabel 4.2 Data santri MTs per kelas

NO	KELAS	JUMLAH SANTRI	JLH	KET
1	1A	22	70	PA
2	1B	21		
3	1C	27		
4	1D	34	65	PI
5	1E	31		
JLH		135		
6	2A	31	83	PA
7	2B	27		
8	2C	25		
9	2D	33	64	PI
10	2E	31		
JLH		147		
11	3A	26	77	PA
12	3B	25		
13	3C	26		
14	3D	25	76	PI
15	3E	26		
16	3F	25		
JLH		153		
TOTAL JUMLAH		435	230	205

MAS

Tabel 4.3 Data santri MAS perkelas

NO	KELAS	JUMLAH SANTRI	JLH	KET
17	4A	17	17	PA
18	4B	23	47	PI
19	4C	24		
JLH		64		
20	5A	20	38	PA
21	5B	18		
22	5C	39	39	PI
JLH		77		
23	6A	26	52	PA
24	6B	26		
25	6C	42	83	PI
26	6D	41		
JLH		135		
27	1 KHS	26	17	PA
			9	PI
28	3 KHS	16	5	PA
			11	PI
TOTAL JUMLAH		318	129	189

Catatan

- 1) Jumlah kelas: 28 ruang
- 2) Jumlah kelas Mts: 24 Ruang
- 3) Jumlah kelas MAS: 12 Ruang
- 4) Jumlah santri Mts: 435 santri
- 5) Jumlah santri MAS: 318 santri
- 6) Jumlah santri putra: 359 santri
- 7) Jumlah santri putri: 394 santri
- 8) Jumlah keseluruhan: 753 santri

d. Prestasi Siswa
Jenis dan tingkat perlombaan yang diikuti

Tabel 4.4 Prestasi Siswa yang diraih

No	Tahun	Jenis Perlombaan	Juara	Tingkat
1	2019	Lomba pidato 3 bahasa	1	Kota bireun
2	2019	Lomba pidato bahasa inggris	1	Kota bireun
3	2020	Lomba drama bahasa arab	3	Kota bireun
4	2020	Lomba pidato bahasa arab	2	Nasional
5	2021	Story telling	2	Kota bireun
6	2021	Cerdas cermat agama	1	Kota bireun
7	2018	MTQ	2	Nasional
8	2020	Hifzil Quran	3	Kota bireun
9	2017	Lomba kaligrafi	1	Nasional
10	2018	Debat bahasa arab	2	Kota bireun
11	2017	Voice of aerobic	2	Kota bireun
12	2020	Qiraaatul akhbar	Harapan 1	Kota bireun
13	2021	Qiraatul kutub	3	Kota bireun
14	2022	Azan	2	Nasional
15	2022	Tahfiz juz amma	1	Kota bireun

e. Sarana dan Prasana Pesantren Modern Az-Zahra

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana Pesantren

No	Nama Ruangan	Kondisi	satuan	Keterangan
1	Ruangan Kelas	Bagus 26, rusak ringan 2	26	
2	Perpustakaan		2	
3	Lab computer		2	
4	Lab Bahasa		2	
5	Ruang Guru		2	
6	Ruang Kepala Sekolah		2	
7	Ruang TU		2	

8	Mushalla		2	
9	Ruang UKS		2	
10	Ruang OSIM		2	
11	Ruang Security		1	
12	Wc guru		3	
13	Wc siswa		10	
14	Lapangan paker		1	
15	Pagar Keliling		1	
16	Taman baca		1	
17	Gudang		1	
18	Ruang sirkulasi		4	
19	Ruang serba guna		1	
20	Ruang pengasuhan		2	
21	Ruang Koprasi		4	
22	Dapur Santri		2	
23	Asrama putra		6	
24	Asrama putri		6	
25	Rumah pimpinan pesantren		1	
26	Rumah guru berkeluarga		10	
27	Mes guru lajang		8	
28	Kantin		2	
29	Lapangan			1.800
30	Halaman			1.400

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini, hasil penelitian dari masalah yang diterima melalui sarana peneliti di dalam area dapat dijelaskan. Statistik penelitian tentang teknik manajemen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa arab di pesantren Modern Az-Zahrah Bireun, ini di peroleh setelah melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu pimpinan di pesantren, satu orang ustadzah dan satu santri di pessntren Modern Az-Zahrah Bireun . Berikut ini dapat disajikan hasil penelitian yang diperoleh peneliti di lapangan

1. Bagaimana Strategi Kepemimpinan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun?

Untuk mengetahui bagaimana strategi pemimpin dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab di pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Adapun pertanyaan pertama sesuai dengan instrument yang diajukan kepada pimpinan pesantren modern Az-Zahrah Bireun, tentang Strategi Kepemimpinan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren

Pertanyaan pertama tentang menentukan arah strategi : Bagaimana cara ustadz menentukan arah strategi dalam meningkatkan mutu pembelajaran santri di pesantren modern Az-Zahrah ini?

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut:

PA: Jadi sistem yang dipakai di dalam pesantren Az-Zahrah dalam penerapan bahasa arab ini yaitu, jika dalam istilah pendidikan *direct make out* (metode langsung). Artinya apa, si anak diperkenalkan kosa kata, si anak dikenalkan dengan kaidah kaidah bahasa arab, kaidah-kaidah nahwu dan si anak dituntut secara langsung untuk menggunakan kata-kata yang telah dia pahami peajaran yang telah dia terima dan khususnya dalam bahasa arab itu untuk langsung mempraktekkan dengan teman-temannya, jadi memang inti dari bahasa arab itu adalah mampu untuk berbicara, sehebat apaun nilai teoritis dia, kalau dia tidak mampu dalam berbicara maka bahasanya dianggap rendah. Inilah salah satu strategi sehingga di pesantren modern Az-Zahrah ini diharapkan kepada setiap orang yang ada di pesantren modern Az-Zahrah ini untuk bertutur kata bahasa arab dengan bahasa inggris sesuai dengan minggunya, apakah itu guru dengan guru, apakah murid dengan guru, dan apakah murid dengan murid.⁶⁷

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada ustadzah di Pesantren Moden Az-Zahrah Apa saja kebijakan yang dilakukan pemimpin kepada pesantren?

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut

UA: jika mengenai tentang kebahasaan memang direktur tidak ada sangkut pautnya sama sekali, karena dalam kebahasaan itu ada bentuk organisasinya sendiri. Jadi melalui ustadzah-ustadzah beberapa

⁶⁷ Wawancara dengan Pimpinan Pesantren Modern Az-Zahrah. Senin, 30 Mei 2022.

guru yang memang dipercaya untuk memimpin atau memegang di bagian bahasa kemudian, dari ustadzahnya nanti ada bagian organisasi, disebut Organisasi Santri Pesantren Modern Az-Zahrah (OSPA).. Darii situlah munculnya kebijakan-kebijakan untuk mereka-mereka yang melanggar bahasa, diantara peraturan atau kebijakan yang kita berikan *punishment* atau hukuman itu bisa sesuai dengan tingkatannya masing-masing. Contohnya jika mereka berbahasa Indonesia hukumannya mencatat kawannya, atau kawan sekelasnya yang berbahasa Indonesia. Kemudian mereka juga akan di sanksi hukuman lain berupa menghitung daun sampai 20 menggunakan bahasa arab, sedangkan jika mereka melanggar menggunakan bahasa daersh, mereka akan langsung diberikan sanksi memakai jilbab pelangi. Ini adalah kebijakan yang berlaku selama ini di pesantren.⁶⁸

Data ini juga didukung oleh hasil observasi yang peneliti lakukan. Peneliti melihat Situasi dan kondisi bahwa strategi yang dilakukan pesantren sudah bagus, Karena strategi yang dilakukan pemimpin dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun pendidikan yaitu, dengan mennetukan arah strategis pemimpin, yaitu dengan cara menentukan strategi pembelajaran yang efektif untuk santri supaya santri bisa mempraktekan langsung, dan mengerti kaidah-kaidah bahasa arab.⁶⁹

Indikator kedua starategi kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Arab di pesantren Modern Az-Zahrah Bireun yaitu terkait dengan pengembangan Sumber Daya Manusia. Bagaimana cara yang ustadz tempuh untuk mengembangkan sumber daya manusia di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun?

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut:

⁶⁸Wawancara dengan Ustadzah di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun., Senin, 30 Mei 2022.

⁶⁹Hasil Observasi di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin, 30 Mei 2022.

PA: Peningkatan sumber daya yang ada di pesantren biasanya mengadakan evaluasi dan solusi, itu tahap pertama dalam evaluasi, dengan evaluasi-evaluasi tersebut kita akan menemukan keurangan-kekurangan kita dan kita diksusikan bersama. Solusi untuk menutupi kekurangan dan melengkapi dengan ksempurnaan. Yang berikutnya adalah dengan cara insidentil, kadang kala kita mengadakan pelatihan-pelatihan. Pelatihan-pelatihan ini kadang kala diadakan oleh pihak madrasah, kadang kala diadakan oleh pihak pesantren dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan dan SDM dari guru dan karyawan di pesantren. Yang terakhir kadang kala secara tidak resmi dalam kunjungan-kunjungan pribadi guru dan karyawan pesantren, kunjungan-kunjungan tersebut juga kami yakini bahwa itu juga merupakan *study bunding* walaupun sifatnya tidak resmi. Jadi kita ambil, yang baik dari orang lain, kita adopsi dan kita terapkan ditempat kita.⁷⁰

Pertanyaan selanjutnya untuk ustadzah di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun, bagaimana cara pemimpin membina karyawannya di pesantren ustadzah?

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut:

UA: selama ini pemimpin sendiri tidak tinggal di pesantren, dalam artian paling pemimpin hanya beberapa waktu memantau keadaan. Mungkin untuk melalui perkembangan bahasa sendiri atau perkembangan peraturan lain, atau kedisiplinan yang lain misalnya pemimpin memanggil atau *crosscheck* dari beberapa bagian. Seperti bagian bahasa, bagian keamanan. Jadi jika ada laporan dari ustadzahnya itu sudah bagus, dan dilapangan juga terlihat berjalan sebagaimana mestinya, maka pemimpin melanjutkan tapi jika misalnya ada yang kurang, maka pemimpin menekankan untuk lebih meningkatkan lagi kualitasnya, atau kualifikasinya. Untuk selebihnya melalui data peningkatan sistemnya.⁷¹

Data ini juga didukung oleh hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat Situasi dan kondisi bahwa, cara pimpinan melakukan pengembangan sumber daya manusia dengan cara melakukan evaluasi dan solusi serta

⁷⁰Wawancara dengan Pimpinan Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin, 30 Mei 2022

⁷¹ Wawancara dengan Ustadzah di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin, 30 Mei 2022.

memberikan *insedentil* atau pelatihan-pelatihan terhadap ustadz/ustadzah yang ada di Pesantren Modern Az-Zahrah.⁷²

Indikator ketiga, Strategi kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Modern Az-Zahrah. Yaitu terkait dengan Mempertahankan organisasi. apakah ada organisasi di Pesantren Modern Az-Zahra Bireun ustadz? Lalu bagaimana cara ustadz mempertahankan organisasi yang sudah ada tersebut!

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut:

PA: Di Pesantren Modern Az-Zahra sendiri mempunyai organisasi yang disebut Organisasi Santri Pesantren Modern Az-Zahrah (OSPA), itu memang sudah menjadi adat dan sunnah, dan Organisasi Santri Pesantren Modern Az-Zahrah (OSPA) sendiri masih Eksis dari pertama pesantren berdiri sampai sekarang ini, karena memang sudah ada pembimbing sendiri, yang membimbing dan mengevaluasi santri dan mengadakan penilaian terhadap kinerja pengurus tersebut, bila pengurusnya kurang aktif, maka didorong oleh pembimbingnya. Bila pengurusnya tidak disiplin maka akan ditegur oleh pengurusnya. Jadi bimbingan- bimbingan seperti inilah organisasi itu bisa eksis sampai saat ini.⁷³

Pertanyaan selanjutnya untuk ustadzah di pesantren. Organisasi apa saja yang ada di pesantren? lalu bagaimana cara pimpinan mempertahankan organisasi yang sudah ada tersebut ustadzah?

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut:

UA: selain dari bentuk Organisasi Santri Pesantren Modern Az-Zahrah (OSPA) tidak ada organisasi lain, karena pesantren tersebut berbentuk yayaysan. Jadi untuk organisasi keseluruhan memang sudah dibawah Organisasi Santri Pesantren Modern Az-Zahrah (OSPA). Selebihnya walaupun ada organisasi yang lain, itu bukan organisasi, melainkan

⁷² Hasil Observasi di Pesantren Modern Az-Zahrah. Bireun. Senin 30 Mei 2022.

⁷³ Wawancara dengan Pimpinan Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin, 30 Mei 2022.

kepanitiaan. Cara kami mempertahankan Organisasi Santri Pesantren Modern Az-Zahrah (OSPA) yang ada dari dulu hingga saat ini adalah menjalani system yang sudah ada selama ini. karena Organisasi Santri Pesantren Modern Az-Zahrah (OSPA) itu sendiri diambil dari santri kelas 5 atau kelas 4 (sebutan untuk santri kelas 2 SMA dan kelas 1 SMA) jadi ketika mereka sudah menginjak kelas 6 (santri kelas 3 SMA) itu mereka sudah disibukkan dengan berbagai macam ujian akhir. Maka jika sudah begitu mereka harus melaporkan kegiatan mereka selama satu tahun, kemudian akan diwariskan kepada Organisasi Santri Pesantren Modern Az-Zahrah (OSPA) yang baru. Ari Organisasi Santri Pesantren Modern Az-Zahrah (OSPA) yang baru ini untuk mempertahankan atau menstabiliskan kedisiplinan atau peraturan yang ada itu pasti sulit karena mereka masih baru, jadi ustadzahnya membimbing, ustadzahnya tetap evaluasi selama paling lama itu seminggu sekali. Jaid khususnya dibagian bahasa ustadzahnya harus tau, kendala di asrama seperti apa? Kendala di mahkamahannya seperti apa?. Dari evaluasi itu tiap minggunya. Kita ambil keputusan ataupun kebijakan untuk masalah-masalah yang sulit mana yang harus kita pecahkan. Jadi jika tidak ada kesempatan untuk evaluasi atau memang ada kendala, maka dilakukan 2 minggu sekali untuk evaluasi, dan itu sudah pasti dilakukan. Jadi itu yang mempertahankan kenapa OSPA eksis sampai saat ini⁷⁴

Pertanyaan selanjutnya untuk santri Pesantren Modern Az-Zahrah. Jika seperti itu berarti harus ada suatu organisasi atau kelompok atau bagian-bagian tertentu yang mengurus bahasa itu sendiri, karena jika tidak ada bagian atau organisasi otomatis tidak berjalan kegiatan bahasa itu, jika disini bentuk kelompok atau organisasi yang membimbing langsung di bagian bahasa

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut:

SA:kami disini ada suatu organisasi yang disebut OSPA (Organisasi Santri Pesantren Modern Az-Zahrah) dan dalam tiap-tiap organisasi itu ada bagian-bagiannya, salah satunya bagian bahasa, bagian bahasa inilah yang mneindak lanjuti kegiatan bahasa dari pemakaian bahasanya, kemudian mahkamah sidang bahasanya, kemudian pemberian kosa katanya, dan sampai pelatihan dalam percakapan dalam bahasa arab.⁷⁵

⁷⁴ Wawancara dengan Ustadzah di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin, 30 Mei 2022.

⁷⁵ Wawanvara dengan Santri di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin, 30 Mei 2022

Data ini juga didukung oleh hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat Situasi dan kondisi bahwa cara pemimpin dalam mempertahankan organisasi yaitu dengan cara memberi bimbingan kepada santri yang ikut berorganisasi atau yang ikut Organisasi Santri Pesantren Modern Az-Zahrah (OSPA) dan ustadz atau ustadzahnya memberikan evaluasi kepada santri yang ikut berorganisasi Organisasi Santri Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun Organisasi Santri Pesantren Modern Az-Zahrah (OSPA).⁷⁶

Indikator yang ke empat strategi kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab di pesantren Modern Az-Zahrah Bireun, yaitu terkait dengan menerapkan etika. Pertanyaannya yaitu. Bagaimana strategi ustadz dalam menerapkan etika santri di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun?

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut

PA: Etika seseorang itu lebih mudah dinilai dari tutur katanya, ketika santri dituntut untuk berbicara berbahasa arab secara otomatis, kata-kata kotor dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah itu tidak akan terdengar, karena santri dituntut untuk berbicara bahasa arab.⁷⁷

Pertanyaan selanjutnya untuk ustadzah di pesantren modern az-zahrrah.

Bagaimana strategi ustadz/ustadzah dalam menerapkan etika santri di pesantren?

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut

UA: Jadi selain pembelajaran didalam kelas, kita juga pantau hari-harinya diasrama seperti apa? Ketika kita lihat mungkin dari attitude mereka yang kurang bagus kita panggil, jadi kami selama ini memang yang terpantau langsung terlihat. Itu langsung ditindak lanjuti atau langsung kita panggil, atau kita kasih tau, langsung diberi arahan. Biasanya mereka-mereka yang baru, yang masih beberapa bulan di pesantren itu mungkin

⁷⁶Hasil Observasi di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin 30 Mei 2022.

⁷⁷Wawancara dengan Pimpinan Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin, 30 Mei 2022

attitudenya masih kurang. Tapi jika sudah lama dipesantren dia akan melihat kakak-kakaknya dan akan terbawa dan meniru kakak-kakaknya⁷⁸

Data ini juga didukung oleh hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat Situasi dan kondisi bahwa, cara pimpinan menekankan etika di pesantren Modern Az-Zahrah Bireun yaitu dengan cara dipanatau, dipanggil dan ditindak lanjuti oleh ustadz dan ustadzahnya di pesantren tersebut.⁷⁹

b. Mutu Pembelajaran Bahasa Arab

Indikator Pertama Mutu Pembelajaran. Pertanyaanya yaitu: Program di pesantren ini bagaimana ustadz, apakah pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren ini menggunakan program sendiri atau mengadopsi program dari Pondok lain?

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut

PA: Disini megadopsi dari pembelajaran bahasa arab yang telah diterapkan di gontor tetapi, disesuaikan dalam aplikasinya dengan kearifan lokal di daerah itu sendiri.⁸⁰

Pertanyaan selanjutnya untuk ustadzah di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Berapa jam dalam seharinya santri belajar Bahasa Arab?

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut

UA: Jika pelajaran sehari-hari mereka itu memang dari pagi, mulai dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 13.10 itu memang dalam lingkupan sekolah yang memang mereka semua pelajarannnya itu merupakan pelajaran pondok, yaitu pelajaran pesantren mungkin hanya beberapa pelajaran saja yang pelajaran pesantren seperti pelajaran umum, seharinya mungkin 1 atau

⁷⁸ Wawancara dengan Ustadzah di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin, 30 Mei 2022.

⁷⁹ Hasil Observasi di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin 30 Mei 2022.

⁸⁰ Wawancara dengan Pimpinan Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin, 30 Mei 2022

2 jam pelajaran yang tidak berhubungan dengan arab dan inggris. Selebihnya semua pelajaran mengandung bahasa arab.⁸¹

Data ini juga didukung oleh hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti

melihat Situasi dan kondisi bahwa didalam santri belajar bahasa arab sekitar 10 jam , dikarenakan santri belajar dimulai dari jam 06;00 sampai dengan jam 13:30, lalu disambung dengan jam malam dari setelah shalat isya sampai dengan jam 23:00.⁸²

Indikator kedua strategi kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab di pesantren modern Az-Zahrah Bireun. Pertanyaannya yaitu, untuk pimpinan pesantren modern Az-Zahrah Bireun. Apakah di pesantren wajib menggunakan bahasa arab didalam kegiatan sehari-harinya ustadz?

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut:

PA: Waib, karena mereka dalam satu minggu penuh itu pergantian bahasa dihari minggu. Jadi mulai dari minggu samapai keminggunya lagi berbahasa arab. Nah di malam seninnya mereka akan ganti berbahasa inggris. Begitu juga berjalan dari minggu ini hingga minggu kedepannya lagi pergantian bahasa arab. Jadi diluar waktu itu memang mereka tidak boleh berbahasa selain dari bahasa arab dan inggris. Kalaupun mereka berbahasa Indonesia itu hanya dalam waktu pramuka, karena dalam pramuka mereka berbahasa, berkreaitivitas, maka didalam waktu pramuka mereka boleh berbahsa Indonesia. Kemudian didalam kelas itupun dnegan pengajar yang tidak bisa berbahasa arab, seperti pelajaran bahasa Indonesia, matematika, sejarah itu tidak memungkinkan mereka berbahasa arab maupun inggris. Maka disitu juga boleh menggunakan bahasa Indonesia dengan pengjarnya saja, selain itu tetap berrbahasa arab maupun inggris.⁸³

⁸¹ Wawancara dengan Ustadzah di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin, 30 Mei 2022.

⁸² Hasil Observasi di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin 30 Mei 2022

⁸³ Wawancara dengan Pimpinan Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin, 30 Mei 2022.

Pertanyaan untuk ustadzah di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Apakah ustadz/ustadzahnya juga wajib berbahasa arab jika berbicara dengan santrinya?

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut:

UA: Tentu, dan sudah pasti. Karena jika kami tidak menggunakan bahasa arab maupun inggris otomatis mereka-mereka ini tidak ada panutannya seperti itu, karena justru mereka melihat kami, mendengar kami, dan mempraktekan langsung dalam pembelajaran jadi mereka itu terpacu, terbawa. Memang untuk ustadzahnya pribadi, atau untuk sesama ustadzah tidak terlalu ditekankan untuk menggunakan bahasa tetapi jika berbicara dengan santri, itu memang menggunakan bahasa untuk sekaligus melatih psikomotorik mereka.⁸⁴

Pertanyaan selanjutnya untuk santri pesantren modern az-zahrah, bagaimana hari-harinya di pesantren menggunakan bahasa arab, apakah berjalan sehari semalam? Atau ada waktu-waktu tertentu untuk berbahasa?

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut:

SA: kami biasanya menggunakan bahasa itu disini mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali biasanya kak juga disekolah, kecuali pelajaran-pelajaran yang umum seperti matematika, pkn, sejarah⁸⁵

Data ini juga didukung oleh hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat Situasi dan kondisi bahwa keseharian di pesantren Modern Az-Zahrah Bireun wajib berbahasa arab. baik itu santri dengan santri, ustadz dengan santri, bahkan ustadz dengan ustadzahnya walaupun untuk sesama ustadzah tidak ditekankan. Dan di pesantren diwajibkan berbahasa arab dari tidur hingga tidur

⁸⁴ Wawancara dengan Ustadzah di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin, 30 Mei 2022.

⁸⁵ Wawancara dengan Santri Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin, 30 Mei 2022.

kembali terkecuali di jam pelajaran sekolah, dikarenakan adanya jam pelajaran umum, seperti Fisika, Matematika dan Sejarah.⁸⁶

Indikator ke tiga Strategi kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab di pesantren modern Az-Zahrah Bireun, yaitu terkait dengan mutu pembelajaran. Pertanyaannya yaitu apakah ada kegiatan inti dari pembelajaran bahasa arab di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun ini ustadz?

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut:

PA: Kegiatan inti dari pembelajaran bahasa arab yaitu praktek yaumiahnya (sehari-hari) yang pertama adalah santri dengan santri, mereka bermuhadatsah ataupun bertutur kata dengan bahasa arab, lalu di tiap pagi harinya mereka diberikan kosa kata dalam bahasa arab dan mereka dituntut untuk meletakkan kosa kata tersebut dalam beberapa kalimat, lalu demikian juga halnya dua kali dalam seminggu kegiatan santri khususnya berbahasa adalah mereka latihan berpidato dalam bahasa arab atau inggris. Jadi ketika santri dapat tugas berpidato berbahasa arab maka santri dituntut untuk membaca teks dalam bahasa arab dan dituntut dalam menghafalkannya dan sekaligus melampirkannya di depan teman-temannya.⁸⁷

Pertanyaan selanjutnya untuk ustadzah Pesantren Modern Az-Zahrah. Apakah ada kegiatan inti dari pembelajaran bahasa arab di pesantren ustadzah?

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut:

UA: jika didalam kelas itu pelajaran yang berbaur bahasa arab pelajaran inti dalam mempelajari kaidah bahasa arab itu ada *thamrin lugoh*, *shorof*, dan *nahwu* itu memang inti dari pembelajaran bahasa arab, sedangkan jika bahasa inggrisnya ada *exercise* dan *grammar*, itu dari pelajaran inti. Sedangkan jika pelajaran diluar kelas atau kegiatan *exschool* itu ada *tadribul khotibah* yang melatih mereka dalam berbahasa arab maupun inggris. Kemudian ada juga yang namanya *aconversation* ataupun *muhadatsah* tapi itu diluar kegiatan kelas.⁸⁸

⁸⁶ Hasil Observasi di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Seni, 30 Mei 2022.

⁸⁷ Wawancara dengan Pimpinan Pesantren Modern Az-Zahrah. Senin, 30 Mei 2022.

⁸⁸ Wawancara dengan Ustadzah di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin, 30 Mei 2022.

Data ini juga didukung oleh hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat Situasi dan kondisi bahwa adanya kegiatan inti pembelajaran bahasa arab di pesantren modern Az-Zahrah Bireun. Jika di asrama adanya kegiatan *yaumiah* atau kegiatan sehari-hari yang mengharuskan santri berbahasa arab, sedangkan jika di jam pelajaran sekolah yaitu adanya mata pelajaran khusus bahasa arab, seperti *Thamrin Lugoh, Nahwu, shorof*, dan juga *tadribul khitobah*.⁸⁹

Indikator keempat strategi kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab di pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Yaitu terkait dengan mutu pembelajaran, pertanyaannya yaitu untuk pimpinan di Pesantren Modern Az-Zahrah. Untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran bahasa arab, media pembelajaran apa yang digunakan oleh asatidz pondok pesantren?

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut

PA: Sementara ini mereka berbentuk seperti *listening*, kemudian *watching*, dan berbentuk buku juga seperti buku paket, itu mereka wajib punya.⁹⁰

Pertanyaan untuk ustadzah di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Selanjutnya, bagaimana dengan asatidz? Apakah tanggung jawab departemen pembinaan disesuaikan dengan kualifikasi mereka?

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut:

UA: sudah pasti, para pengajar disini atau ustadz ustadzahnya memang sudah ditentukan mereka yang berpotensi dalam bahasa arab memang fokus didalam pembelajaran bahasa arab. Memang sudah ada bagian-bagaian tersendiri.⁹¹

⁸⁹ Hasil Observasi di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun, Senin 30 Mei 2022

⁹⁰ Wawancara dengan Pimpinan Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin, 30 Mei 2022.

⁹¹ Wawancara dengan Ustadzah di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin, 30 Mei 2022.

Pertanyaan untuk ustadzah di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun Lantas bagaimana sistem penjadwalan sebaran materi yang direncanakan?

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut:

UA: biasanya ustadzahnya melakukan materi itu diawal semester, ketika diakhir semester kemudian masuk di tahun ajaran baru, biasanya kami duduk bersama menyusun *planning-plannning* atau rencana sekaligus evaluasi daripada kegiatan atau hasil kerja tahun lalu, jadi dari evaluasi itulah, akan ada *planning* untuk kegiatan atau rencana selanjutnya.⁹²

Pertanyaan selanjutnya untuk santri Pesantren Modern Az-Zahrah. Jika misalnya mereka berbahasa pasti mereka tau ya perbedaan apa itu isim, apa itu fiil madi, fiil mudhari' harusnya mereka tau itu, jika disini santri mayoritasnya bisa membedakan atau tidak antara bagian-bagian tersebut?

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut:

SA: mungkin dikelas-kelas dasar seperti kelas satu dan kelas satu khusus (sebutan untuk kelas satu SMA yang baru masuk) mereka masih belajar tentang bahasa arab yang disekitar mereka, seperti benda. Tapi jika sudah kelas dua dan seterusnya mereka sudah mulai mengetahui yang mana fail, ismun, dan yang man fi'lun⁹³

Pertanyaan untuk ustadzah di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Apa metode atau model pembelajaran yang efektif dalam penguasaan Bahasa Arab di pesanten ustadzah?

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut

UA: intinya dalam bahasa itu sendiri kita perlu *vocabulariesnya* atau kosa katanya jadi yang paling efektif memperlancar bahasa arab ini adalah kosa katanya setiap hari, itu memang harus kita hafalkan tiap hari, kita tulis, kemudain kita praktikkan dan prakatek nya itu bukan hanya dalam penulisan ataupun ujiannnya saja tapi dalam pengucapan sehari-

⁹² Wawancara dengan Ustadzah di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin, 30 Mei 2022.

⁹³ Wawancara dengan Santri di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin, 30 Mei 2022

hari. Sehingga kalimat yang sudah kita dapat itu langsung kita praktekkan, jadi tidak lupa lagi.⁹⁴

Data ini juga didukung oleh hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat Situasi dan kondisi bahwa metode yang dipakai didalam pembelajaran bahasa arab di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun yaitu dengan metode *watching*, *listening*, dan buku pembelajaran bahasa arab lainnya, sedangkan untuk para pengajarnya ataupun ustadz/zah nya memang yang betul-betul sama dengan kualifikasi pembelajaran bahasa arab tersebut, yang memang disitu bidangnya. Sehingga santri bisa membedakan yang mana fi'il, fi'lin dan isim.⁹⁵

Indikator ke lima Strategi kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab di pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Yaitu terkait dengan mutu pembelajaran, pertanyaanya yaitu untuk pimpinan pesantren Modern Az-Zahrah Bireun Apakah ada perilaku para santri yang susah di atur ustadz? lalu Bagaimana cara ustadz untuk santri mengatur perilaku santri yang susah diatur?

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut

PA: santri yang melanggar disiplin itu sudah tentu ada. Dan santri yang melanggar disiplin itu aturan-aturannya sudah jelas, jikalau pelanggarannya A maka hukumannya A, jika yang melanggar B maka hukumannya B. jadi semuanya sudah ada aturannya dan disiplinnya, sehingga aturan-aturan tersebut sudah dalam bentuk tertulis dan dipahami dan juga sudah diketahui oleh orang tua santri itu sendiri.⁹⁶

Pertanyaan untuk ustadzah di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Bagaimana jika ada santri yang melanggar dan tidak patuh dalam berbahasa?

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut

⁹⁴ Wawancara dengan Ustadzah di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin, 30 Mei 2022.

⁹⁵ Hasil Observasi Lapangan di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Seni, 30 Mei 2022

⁹⁶ Wawancara dengan Pimpinan Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin, 30 Mei 2022.

UA: ada memang beberapa santri yang agak sulit, di satu sisi karena keinginannya yang kurang kemudian kepatuhan yang kurang, kemudian juga memang dari dirinya sendiri yang memang gak mau. Jadi jika mereka yang seperti itu biasa kami gunakan metode pendekatan, jadi harus kita dekati, masalahnya apa gitu, sebagian mereka ada yang memang tidak peduli, jadi buku aja tidak punya kemudian, yang teman juga tidak ada, karena kita faktor asrama, jadi macam-macam masalahnya. Jadi gak hanya kami beri hukuman tapi kita akan tanyakan sebabnya itu apa⁹⁷

Pertanyaan selanjutnya untuk santri Pesantren Modern Az-Zahrah. Jika santri berbahasa arab sehari semalam dan ada yang salah satu dari mereka yang berbahasa Indonesia atau melanggar itu ada hukuman tertentu atau tidak? Atau ada nasihat, atau bagaimana ditindak lanjuti?

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut

SA: jika ada santri yang melanggar itu biasa-biasa saja seperti berbahasa Indonesia itu mungkin bisa dimasukkan ke mahkamah bahasanya lalu diberi hukuman, tapi jika misalnya sudah sangat berat seperti mengatakan kata-kata kotor, ataupun berbahasa daerah itu ditindak lanjuti oleh bagian keamanan dan bagian bahasanya juga⁹⁸

Data ini juga didukung oleh hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat Situasi dan kondisi bahwa ada beberapa santri yang memang kurang disiplin berbahasa, biasanya para santri Organisasi Santri Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun atau ustadz/ustadzahnya memberi hukuman, tergantung dengan tingkat pelanggaran yang mereka langgar, biasanya santri yang melanggar berbahasa akan diberikan hukuman berupa, masuk mahkamah bagian bahasa, menjadi *jasus* (mata-mata), menghitung daun sampai dengan 20 berbahasa arab,

⁹⁷ Wawancara dengan Ustadzah di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin, 30 Mei 2022.

⁹⁸ Wawancara dengan Santri Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin, 30 Mei 2022.

dan hingga memakai jilbab pelangi atau bagi santri putra rambutnya di botak, dan itu sudah tertulis dan diketahui oleh wali santri.⁹⁹

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Mutu pembelajaran Bahasa arab di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun

a. Faktor Pendukung dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab Santri

Pertanyaan pertama diajukan kepada pemimpin Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun mengenai faktor pendukung internal dan eksternal dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab di Pesantren Modern Az-Zahrah. Adapun butir pertanyaannya yaitu: apa saja peluang yang mampu membuat santri semangat dalam belajar di pesantren ustadz?

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut

PA: Adanya program pemberian reward kepada santri-santri yang berprestasi, itu salah satu peluang dan yang mendukung santri untuk lebih termotivasi untuk terus mengasah wawasannya dan terus mengembangkan kualitas diri, dan juga adanya kerja sama baik antara ustadz/ah yang begitu semangat dalam mengembangkan kompetensi para santri, dan juga dari lembaga Organisasi Santri Pesantren Modern Az-Zahrah (OSPA) pun selalu ikut membantu menertibkan para santri untuk terus mempergunakan waktu dengan sebaiknya, sehingga santri pun lebih terlatih untuk disiplin. Dan saya selalu berusaha dalam menyediakan sapras yang memadai agar tercapainya berbagai program, sehingga mendukung dalam pengembangan mutu santri menjadi lebih baik.¹⁰⁰

Pertanyaan yang sama diajukan kepada ustadzah mengenai faktor pendukung internal dan eksternal dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab santri. Adapun butir pertanyaannya yaitu: apa saja peluang yang mampu membuat santri semangat dalam belajar di pesantren ustadzah?

⁹⁹ Hasil Observasi Lapangan di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin 30 Mei 2022

¹⁰⁰ Wawancara dengan Pimpinan Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin, 30 Mei 2022.

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut

UP: Salah satu peluangnya adalah adanya kerjasama yang baik antara ustadz/ah dalam mengotrol santri, dan mengembangkan kualitas santri, juga adanya program reward dari yayasan untuk santri-santri yang berprestasi, juga selalu disediakan berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh bidang-bidang kedayahan dalam menjalankan program yang telah dibuat¹⁰¹

Pertanyaan yang sama diajukan santriwan/ti Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun mengenai faktor pendukung internal dan eksternal dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab santri di pesantren modern Az-Zahrah. Adapun butir pertanyaannya yaitu: apa saja peluang yang mampu membuat santri semangat dalam belajar di pesantren?

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut

SA: Adanya sarana dan prasarana yang memadai, dan juga adanya berbagai program menarik dari pihak Organisasi Santri Pesantren Modern Az-Zahrah (OSPA), dan kami juga senang ketika ada prestasi yang kami raih, kami diberi penghargaan dari pihak yayasan. Dan orang tua kami juga ikut mendukung kami dalam melakukan kegiatan apapun di pesantren.¹⁰²

Pertanyaan selanjutnya untuk ustadzah di Pesantren Modern Az-Zahrah. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Modern Az-Zahrah ustadzah?

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut

UA: Faktor pendukungnya tadi itu sendiri terdiri dari keinginan merek, kemudia metode merak dalam metode *watching* tadi itu sangat mendukung, kemudian melalui tulisan yang ada melalui buku-buku, rujukan-rujukan atau kalimaat-kalimat dalam bahasa arab itu merupakan penunjang yang sangat mendukung aktfnya tau bagusny bahasa mereka. Sedangkan untuk penghambatnya adalah kedisiplinan santri sendiri lagi, kemudian mungkin orang tuayang tidak terlalu peduli. Karena ada sebagian santri yang memang mereka

¹⁰¹ Wawancara dengan Ustadzah di Pesantren Modern Az-zahrah Bireun. Senin, 30 Mei 2022.

¹⁰² Wawancara dengan Santri di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun, Senin, 30 Mei 2022.

sebetulnya tidak mau di pesantren untuk belajar, kurang minat dalam belajar, ada orang tua yang memang mendukung. Itu juga bisa jadi salah satu penghambat dari kegiatan kebahasaan ini tadi.¹⁰³

Data ini juga didukung oleh hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat keadaan dan situasi bahwa beberapa faktor pendukung internal peningkatan kualitas santri adalah diadakannya reward bagi santri berprestasi, sehingga santri jadi lebih semangat dan terus berlomba-lomba mencapai prestasi, adanya kerjasama team yang baik, dengan saling tolong menolong ustadz/zah dalam menjalankan berbagai program, seperti mengawasi santri, adanya sarana dan prasarana yang memadai, yang memudahkan santri serta ustad/zah dalam menjalankan berbagai kegiatan, sedangkan faktor pendukung eksternal yang terdapat dilapangan adalah adanya dukungan orang tua terhadap anaknya yang sedang menuntut ilmu, dengan memberikan berbagai kebutuhan santri, serta ikut bekerja sama dengan pihak dayah dalam membimbing santri, baik ketika di pesantren, maupun diluar pesantren.¹⁰⁴

b, Faktor Penghambat dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren

Pertanyaan pertama diajukan kepada pimpinan pesantren Modern Az-Zahrah Bireun mengenai faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab santri. Adapun butir pertanyaannya yaitu: apa saja hambatan yang sering terjadi dalam meningkatkan mutu pembelajaran santri di pesantren ustadz?

¹⁰³ Wawancara dengan Ustadzah di Pesantren Modern Az-Zahrah di Bireun. Senin, 30 Mei 2022.

¹⁰⁴ Hasil Observasi Lapangan di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin 30 Mei 2022

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut

PA: Tidak ada hambatan yang terlalu besar juga, kadang sesekali ada santri yang butuh perhatian lebih, sedikit nakal, jadi kami coba memberi sanksi kepada santri tersebut, bahkan ada yang melaanggarlanggar terus. Bahkan sampek ada sarana dan prasara yang rusak tanpa tau siapa yang merusaknya.¹⁰⁵

Pertanyaan yang sama diajukan kepada ustadzah di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. mengenai faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab santri. Adapun butir pertanyaannya yaitu: apa saja hambatan yang sering terjadi dalam meningkatkan mutu pembelajaran santri di pesantren ustadzah?

Hasil wawancara diperoleh hasil sebagai berikut

UA: Hambatannya ketika sesekali ada santri yang melakukan pelanggaran, ada beberapa santri yang melanggar memang santri yang tidak ada keinginan masuk pesantren, namun ia masuk pesantren karena paksaan dari orang tua, jadi ada beberapa santri yang buat onar, jadi ada yang sampek mebuat kawan-kawannya terpengaruh dengan ajakannya yang kurang baik¹⁰⁶

Data ini juga didukung oleh hasil observasi yang peneliti lakukan., peneliti melihat situasi dan kondisi bahwa ada beberapa faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab santri adalah sebagai berikut : adanya beberapa santri yang sedikit susah diatur, sehingga membawa pengaruh baik terhadap teman-teman disekitarnya.¹⁰⁷

¹⁰⁵ Wawancara dengan Pimpinan Pesantren Modern Az-Zahrah. Senin, 30 Mei 2022.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Ustadzah di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin, 30 Mei 2022.

¹⁰⁷ Hasil Observasi Lapangan di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun. Senin 30 Mei 2022

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Strategi Pemimpin dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun

Strategi pimpinan dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun, selama ini secara keseluruhan berjalan dengan baik. Pimpinan berusaha semaksimal mungkin menjalankan perannya sebagai pemimpin, sehingga guru dan sekolah yang dipimpinnya berkembang seperti yang diharapkan. Strategi dan usaha pemimpin dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab di pesantren mendapatkan respon positif dari semua guru yang ada di sekolah, yang merupakan faktor pendukung utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun

Strategi adalah elemen penting yang harus dimiliki setiap kepala. Seorang pemimpin yang baik akan melakukan cara dengan cerdas membuat rencana untuk mempertahankan dan meningkatkan institusinya. Berikut ini adalah metode realistis yang dapat dilakukan untuk meningkatkan manajemen yang dominan dalam suatu institusi, (1) Menentukan arah strategi, (2) Pengembangan SDM, (3) Mempertahankan organisasi (4) Menekankan etika

Adapun strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun pendidikan yaitu, dengan

- a. Menentukan arah strategis pemimpin, yaitu dengan cara menentukan strategi pembelajaran yang efektif yaitu

1) Dengan Pembiasaan atau praktek

yaitu dengan cara mempraktekan pembelajaran bahasa arab di dalam kehidupan sehari-hari seperti mempraktekan pembelajaran bahasa arab yang sudah dipelajari dan langsung memakainya untuk sehari-hari.

2) *Public Speaking*

Yaitu dengan dilaksanakan dua kali dalam seminggu, yaitu hari jumat dan sabtu. Santri dididik untuk memberikan pidato bahasa Arab dan bahasa Inggris dan ditunjuk secara bergiliran tampil di depan di depan teman-teman sekelasnya.

3) Pembelajaran Intensive

Yaitu dengan memberikan pembelajaran bahasa arab yang intensif ke santri seperti *nahwu, thamrin lugoh, mutholaah, sharaf,*

4) metode bervariasi

metode yang digunakan di pesantren modern Az-Zahrah Bireun bervariasi, seperti, *watching, listening, tadribul khitabah*, dan buku paket pembelajaran bahasa arab.

- b. membina karyawan, pimpinan sendiri melakukan evaluasi dan solusi, pimpinan juga melakukan insidentil atau pelatihan-pelatihan terhadap karyawannya.
- c. cara pimpinan mempertahankan organisasi yaitu dengan cara membimbing santri yang berorganisasi Organisasi Santri Pesantren

Modern Az-Zahrah (OSPA) dan juga dibina oleh ustadz dan ustadzahnya langsung di pesantren.

- d. menekankan etika, cara pimpinan menenkan etika di pesantren adalah dengan cara dipanatau, di panggil dan ditindak lanjuti oleh ustadz dan ustadzahnya

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa ada banyak faktor yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab santri, seperti adanya dibuat berbagai program dari bidang Organisasi Santri Pesantren Modern Az-Zahrah (OSPA) seperti, malam muhadharah, kosa kata setiap paginya, dll. Dengan begitu mutu pembelajaran bahasa arab santri menjadi terus berkembang. Letak pesantren yang strategis juga membuat santri tidak ketinggalan informasi. Beberapa program bidang bahasa dari lembaga Organisasi Santri Pesantren Modern Az-Zahrah OSPA guna meningkatkan kualitas bahasa santri yaitu sebagai berikut:

- a. Mufrodat pagi, yaitu penyajian kosa kata terkini kepada para siswa yang dilakukan dalam percakapan sehari-hari. Minat ini adalah untuk menawarkan kosakata baru dan spesifik setiap hari. Sehingga kosakata bahasa asing para siswa akan terus bertambah. Mereka akan menguasai 5 sampai 10 kosa kata, kemudian mereka akan diminta untuk menyusun kalimat-kalimat tertentu dari kosa kata tersebut, menuliskannya, kemudian menggunakannya dalam percakapan biasa. Ketertarikan ini dilakukan pada pagi hari sehingga pada pagi hari pikiran siswa tetap jelas sehingga mudah untuk mengingat hal-hal

baru. Program ini diharapkan agar para siswa memiliki perbendaharaan kata yang banyak dan mampu melakukan percakapan bahasa Arab dan Inggris dengan baik.

- b. Program minggu Arab dan minggu Inggris, dijadwalkan secara bergantian setiap minggu. Maka dalam satu minggu siswa diwajibkan untuk menerapkan bahasa Arab, berbicara dan berinteraksi dalam aktivitas di mana saja dan kapan saja dalam bahasa itu. Minggu berikutnya mereka harus menggunakan bahasa Inggris, dan seterusnya.
- c. Muhadatsah setiap hari Minggu, adalah program pendidikan untuk anak-anak sekolah dalam membuat kalimat dan percakapan yang membosankan berbekal kosakata yang diberikan dalam aktivitas mufrodat.
- d. Melakukan pengawasan atau patroli bahasa ke setiap ruangan untuk menyaring siswa yang tidak menggunakan bahasa yang sopan dalam berkomunikasi.
- e. Jassus (mata-mata) dalam tingkat pengendalian yang melanggar bahasa dan informasi nama-nama orang yang melanggar bahasa yang kemudian dilimpahkan ke cabang bahasa untuk masalah ke pengadilan bahasa.
- f. Penerapan wilayah, melalui berbagai bentuk peraturan dan sanksi (pengadilan bahasa) bagi siswa yang melanggar, ini bertujuan untuk menanamkan wilayah bahasa dalam diri siswa. Peraturan-peraturan tersebut disusun secara hati-hati dan cermat agar menumbuhkan

perhatian dan kemauan untuk menyesuaikan diri dengan semua peraturan yang telah ditetapkan. Salah satu peraturan Bagian Bahasa adalah mewajibkan seluruh warga pesantren untuk berbicara penggunaan bahasa Arab dan Inggris. Sedangkan sanksi yang dilakukan harus bersifat instruksional dan tidak menyertakan faktor kekerasan.

- g. Memperbaiki kesalahan dalam bahasa Arab dan Inggris melalui cara berpegang teguh pada penggunaan bahasa yang tepat.
- h. Penyediaan plakat mufrodat di tempat-tempat strategis, khususnya melalui sarana menempelkan mufrodat (kosa kata bahasa Arab dan Inggris) di tempat-tempat strategis di dalam lingkungan pesantren yang sering dikunjungi melalui sarana jalan siswa. Tujuan dari usaha ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang bernuansa Arab dan Inggris.
- i. Pidato keindahan, diadakan seminggu sekali, terutama hari Rabu. Santri terampil berpidato bahasa Arab dan Inggris dan ditunjuk secara bergiliran untuk tampil di depan teman-teman sekelasnya. Kelas pidato bercita-cita untuk mengajar siswa berbicara di depan audiens, mendukung keberanian, meningkatkan ide, dan meningkatkan kemampuan bahasa mereka, karena pada minat ini siswa diberikan waktu antara 5 -10 menit untuk memberikan pidato dalam bahasa Inggris depan kelas.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Santri Pesantren Modern Az-Zahrah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada banyak faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pembelajaran santri dan juga ada beberapa faktor penghambat.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung internal diantaranya yaitu :

- 1). Kerja sama team yang baik dari para ustadz ustazah serta dari pihak Organisasi Pesantren Modern Az-Zahrah (OSPA) dalam mengembangkan pengetahuan santri di berbagai bidang, yaitu dengan adanya saling bantu membantu dalam menyelesaikan tugas.
- 2). Dukungan sarana dan prasarana dalam menunjang jalannya kegiatan pengembangan pembelajaran bahasa arab santri di pesantren, adanya, gedung dan kelas yang bagus, dengan adanya disediakan berbagai alat dan bahan dari pihak yayasan yang ustadz/ah perlukan guna menunjang pembelajaran bahasa arab santri

b. Faktor penghambat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab di pesantren adalah ketika (1). kesulitan menghadapi santri yang terus melanggar, seperti bersembunyi saat jam belajar mengajar sedang berlangsung dan ketika waktu jamaah tiba. (2). Serta tidak maunya memakai bahasa arab dan inggris ketika sedang berbicara. (3). Faktor orang tua. (4) faktor diri sendiri. Jadi solusinya adalah dengan memberinya *punishment*

(hukuman), dan diberlakukannya berbagai sanksi ringan seperti menghitung daun menggunakan bahasa arab sampai 20, atau menjadi *jasus* (mata-mata) dan memakai jilbab pelanggaran bagi yang putri, dan membotak rambut bagi yang putra,



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi Pimpinan dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab di pesantren, selama ini secara keseluruhan berjalan dengan baik. Adapun strategi yang pemimpin dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun yaitu: *pertama* menentukan arah strategi, adapun strategi yang dilakukan di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun yaitu a). dengan pembiasaan atau praktek, b). *public speaking*, c). pembelajaran intensive, d). metode bervariasi. Sedangkan yang *kedua* yaitu untuk membina karyawan, pimpinan sendiri melakukan evaluasi dan pimpinan juga melakukan pelatihan-pelatihan terhadap karyawannya. Yang *ketiga* Cara pimpinan mempertahankan organisasi yaitu dengan cara membimbing santri yang berorganisasi Organisasi Santri Pesantren Modern Az-Zahrah (OSPA) dan juga dibina oleh ustadz/zah langsung di pesantren. Dan yang terakhir, cara pimpinan menenankan etika di pesantren adalah dengan cara dipantau, di panggil dan ditindak lanjuti oleh ustadz/ah.
2. Faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab santri di pesantren yaitu: 1) Adanya kerja team yang baik, yaitu OSPA dengan pimpinan pesantren dan juga ustadzah di pesantren. 2) Adanya dukungan sarana dan prasarana, 3) Adanya dukungan dari pimpinan langsung terhadap mutu pembelajaran bahasa arab santri di Pesantren Modern Az-Zahrah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah. 1).

kesulitan menghadapi santri yang terus melanggar, seperti bersembunyi saat jam belajar mengajar sedang berlangsung dan ketika waktu jamaah tiba. 2). Serta tidak maunya memakai bahasa arab dan inggris (3). Faktor orang tua. (4) faktor diri sendiri. Jadi solusinya adalah dengan diberlakukannya sistem *punishment* dan pendekatan pada santri.

B. Saran

1. Kepada pimpinan pesantren diharapkan dapat terus melakukan inovasi dalam menciptakan kegiatan yang mampu mengaktifkan santri dalam berbahasa arab dan menerapkan tata tertib disiplin di berbagai bidang pengembangan bakat santri yang sesuai dengan minat santri.
2. Kepada santri diharapkan dapat disiplin dalam mengikuti seluruh kegiatan yang telah ditetapkan oleh pihak pesantren dan lembaga OSPA, sehingga dapat terwujud santri yang berkualitas.
3. Agar kiranya penelitian ini dapat menjadi masukan dan tambahan informasi bagi lembaga pesantren serta lembaga OSPA untuk terus meningkatkan pembelajaran bahasa arab santri di pesantren
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti hal yang sama dalam cakupan hal yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Rosyidi, 2014, "Peningkatan Kualitas Pengajar Bahasa Arab sebagai Upaya meningkatkan Standar Mutu Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, Vol.2, No.3,
- Afif Faisal, 1984, *Strategi Menurut Para Ahli*, Bandung:Angkasa,.
- Agus 2008, *Implementasi Manajemen Hubungan Pondok Pesantren dengan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang*. Undergraduate thesis : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, <http://etheses.uin-malang.ac.id/4225/>. (diakses pada tanggal 31, Maret 2022).
- Ahmad Fuad Efendi, 2009, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang:Misykat.
- Arifin Zainal, 2011, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya..
- Augina Arnild, 2020, "Tekhnik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol.12.
- Bahruk Hayat dan Suhendra Yusuf, 2011, *Bechnmark International Mutu Pendidikan* Jakarta: Bumi aksara.
- Daryanto, 2011, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Dimas Ayu Crisnamurti, 2019,"Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan standar pendidik dan tenaga kependidikan", Vol.5, No 1.
- Fadhli Muhammad, 2017, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan", *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol.1, No.02..
- Fatah Abdul, 2011, *Strategi Pondok Pesantren Attaqwa Putra Bekasi dalam Menerapkan Komunikasi Berbahasa Arab dan Inggris pada Santri* , (Skripsi).
- Hadis Abdul, Nurhayati, 2012, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta,
- Hermawan Acep, 2012, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. RemajaRosdakarya



<https://tafsirweb.com/38739-ayat-tentang-kepemimpinan.html> (Diakses pada tanggal 19 Maret 2022).

Imam Makruf, Anisatul Barokah, 2020, “Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan Aktivitas di Madrasah Ibtidaiya”, *Jurnal Al-Mahara Pendidikan Bahasa Arab*, Vol..6, No.1.

Imami Nur Rachmawati, 2007, “Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif Wawancara”, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol.11, No.01.

Jamilah Nisaul, 2019,” Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Ispring Presenter pada Materi Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Lampung Timur”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, No.1.

Kartono Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta, Cv Rajawali.

Kompri, *Manajemen Pendidikan*, Bandung, CV: Alfabeta.

Lampiran Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah..

Maisarah Desi, 2021, *Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Peningkatan Citra Mandrasah di MIN7 Kota Banda Aceh*, (Skripsi).

Margono, 2010, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, Marlina

Masrorokan Prim, 2014, *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, Sleman, Ar-Ruz Media.

Matlisda Yuka, *Peran Pelatih Program Pelatihan Keterampilan Bermusik dalam Meningkatkan Motivasi dan Kemandirian Musisi Jalanan*, Bandung, Perpustakaan upi.

Mohammad Arif Amiruddin, *Analisis Visual Kriya Kayu Lame di Kampong Saradan*, Subang, perpustakaan uoi

Muh. Rezky Naim dan Asma, 2019, *Pengantar Manajemen*, Jakarta, Qiara Media,

Nilasari Senja, 2014, *Manajemen Strategi Itu Gampang*, (Jakarta Timur : Dunia Cerdas.

Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

- Pramudji, 2005, *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara.
- Qomar Mujami, 2007, *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta : Erlangga.
- Rinaldi Randy, 2013, *Pentingnya Belajar Bahasa Asing*, 16 November
- Rusmono Rusmida, *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning*, Bogor: Ghalia.
- Safira Dilla, 2019, *Kepemimpinan Pesantren dalam meningkatkan kualitas santri di dayah modern darul ulum YPUI Banda Aceh*, (Skripsi).
- Saputra Hatta, 2016, *Pengembangan Mutu Pendidikan Menuju Era Global*, Bandung: CV. Smile Indonesia.
- Setiawati Khaliqun, 2018, *Pengelolaan Lembaga Bahasa dalam Pembinaan keahlian Berbahasa Asing di Pesantren Darul Umum Banda Aceh*, (skripsi).
- Sianturi Rusmida, dkk, 2020, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi", Vol.4, No.3.
- Sugiyino, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), h. 8.
- Suhana Cucu, 2014, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama.
- Sunarto Asep, 2018, "Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Al-Tarmasi", *Jurnal Lisanan Anabiya*, Vol.2, No.2.
- Syaifurrahman, 2013, *Manajemen Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Indeks.
- Syarifuddin Encep, 2004, "Teori Kepemimpinan", *Jurnal Al-Qalam*, Vol. 21, No.02, EQ Admin, Quantum English, dari situs:<http://englishquantum.com/kursus-bahasa-inggris/kebutuhan-bahasa-innggris-di-era-persaingan-global/> (Diakses pada tanggal 19 Maret 2022).
- Tanjung Putri, 2017, *Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMAN 1 Samalanga*, (Skripsi).
- Triton PB, 2007, *Manajemen Strategis Terapan Perusahaan dan Bisnis*, (Yogyakarta : Tugu Publisier.
- UIN Sunan Ampel Surabaya, *Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pendidikan*, <http://digilib.uinsby.ac.id/18090/9/Bab%204.pdf>. (diakses pada tanggal 31, Maret 2022).

Wafa Ali, “Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Aneka Sumber Belajar di MTSnN Sumber Bungur Pamekasan”, *Jurnal Kabilah*, Vol. 2, No.2

Wahyudin Nur Nasution, 2015, “Kepemimpinan Pendidikan di Sekolah”, *Jurnal Tarbiyah*, Vol.. 22, No.1.

Wally, “Membangun Karakter Pemimpin dalam Perspektif Al-Quran”, *Jurnal Tahkim*, Vol.X, No.1.

Warsita Bambang, 2008, *Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.

Wijono Sutarto, 2018, *Kepemimpinan dalam Perspektif Organisasi*, Jakarta, Prenamedia.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : B-4928/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2022

TENTANG:
PENYEMPURNAAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN NOMOR: Un.07/FTK/PP.00.9/1636/2015
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi n tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
 b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
 11. Surat Keputusan Rektor Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 23 September 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor B-14646/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang pengangkatan pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

KEDUA : Menunjuk Saudara:
 1. Fatimah Ibda, M.Si sebagai Pembimbing Pertama
 2. Dr. Murni, M.Pd sebagai Pembimbing Kedua
 untuk membimbing Skripsi:
 Nama : Ipak Reka Gayonita
 NIM : 180 206 003
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Strategi Kepemimpinan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Modern Az-Zahra Bireuen

KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh .

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil tahun Akademik 2021/2022

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan inin.

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Banda Aceh, 11 April 2021

 Dekan.
 Muslim Razali



Nomor : B-6213/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2022

Lampu : -

hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Pimpinan Pesantren Modern Az-Zahrah
2. Kepala MAS Pesantren Modern Az-Zahrah
3. Kepala MTsS Pesantren Modern Az-Zahrah.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menjelaskan bahwa:

Nama/NIM : **IPAK REKA GAYONITA / 180206003**

Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Pendidikan Islam

sekarang Alamat : Gampoeng Rukoh Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang namanya diatas benar-benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Strategi Kepemimpinan dalam peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Modern Az-Zahra Bireun**

Demikian surat yang kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 24 Mei 2022

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 12 Juni 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.



PESANTREN MODERN AL - ZAHRAH

معهد الزهرة الحديث للتربية الإسلامية

MODERN ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Jl. Bireuen – Takengon Desa Beunyt Kec. Juli Kab. Bireuen

Email : alzahrah.islamic@gmail.com

98

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No : 009 / DIR. PMA / V / TAHUN 2022

Sehubungan dengan Surat Pengantar Penelitian Ilmiah Mahasiswa dengan Nomor: B-6213/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2022 tanggal 24 Mei 2022, maka Pimpinan Pesantren Modern Al-Zahrah Desa Beunyt Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen, dengan ini menyatakan :

Nama : Ipak Reka Gayonita
Nim : 180206003
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)

Adalah benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan Penelitian Ilmiah di Pesantren Al-Zahrah Desa Beunyt Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen pada Tanggal 27 Mei 2022 sampai dengan 30 Mei 2022, untuk kelengkapan data penyusunan Skripsi Program Study Manajemen Pendidikan Islam yang berjudul: “ *Strategi Pimpinan dalam peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Modern Al – Zahrah Bireuen.* ”

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dipergunakan seperlunya.

Beunyt, 31 Mei 2022
Pimpinan Pesantren,


Khairil, S. Ag



LAMPIRAN-LAMPIRAN

**INSTRUMEN PENELITIAN STRATEGI KEPEMIMPINAN PESANTREN
DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI PESANTREN MODERN AZ-ZAHRAH BIREUN**

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan		
			Kepala yayasan	Ustadz/ustadzah	Santri di pesantren
1	Bagaimana strategi kepemimpinan di Pesantren Modern Az-Zahra Bireun?	Strategi 1. Strategi yang digunakan pimpinan 2. Pengembangan sumber daya manusia 3. Mempertahankan budaya organisasi yang efektif 4. Menekan kan praktek etika	1. Bagaimana cara bapak pimpinan menentukan strategi pesantren dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab? 2. Apa saja cara yang ditempuh untuk mengembangkan sumber daya manusia ? 3. Organisasi apa saja yang ada di pesantren? bagaimana cara pimpinan mempertahankan organisasi yang sudah ada tersebut?	1. Apa saja kebijakan yang dilakukan pemimpin kepada pesantren? 2. Bagaimana cara pemimpin membina karyawan? 3. Organisasi apa saja yang ada di pesantren? 4. bagaimana cara pimpinan mempertahankan organisasi yang sudah ada tersebut? 5. Bagaimana strategi ustadz/ustadzah dalam menerapkan etika santri di	Bagaimana cara pimpinan atau ustadz/zah nya mempertahankan organisasi yang sudah ada di pesantren ?

			organisasi yang sudah ada tersebut? 4. Bagaimana strategi pimpinan dalam menerapkan etika santri di pesantren?	pesantren?	
		Mutu pembelajaran bahasa arab	1. Apakah pembelajaran bahasa arab di pondok Pesantren Modern Az-Zahrah menggunakan program sendiri atau mengadopsi dari program pondok lain? 2. Apakah di pesantren wajib menggunakan bahasa arab didalam kegiatan sehari-harinya ustadz? 3. apakah ada kegiatan inti dari pembelajaran bahasa arab di pesantren	1. Berapa jam dalam sehari santri belajar bahasa arab? 2. Apakah ustadz/ustadzahnya juga wajib berbahasa arab jika berbicara dengan santrinya 3. apakah ada kegiatan inti dari pembelajaran bahasa arab di pesantren modern az-zahrah bireun ini ustadzah? 4. bagaimana mengenai para asatidz? Apakah pembagian	1. Bagaimana keseharian santri menggunakan bahasa arab?, apakah sehari semalam atau didalam waktu tertentu saja menggunakan bahasa arab? 2. Apakah santri bisa mempelajari kaidah bahasa arab sesuai dengan yang diajarkan ? 3. Bagaimana jika

			modern az-zahrah bireun ini ustadz? 4. media pembelajaran apa yang digunakan oleh para ustadzahnya di pesantren ustadz? 5. Apakah ada perilaku para santri yang susah di atur ustadz? lalu Bagaimana cara ustadz untuk santri mengatur perilaku santri yang susah diatur?	tugas mengajar ya disesuaikan dengan kualifikasi nya? 5. Lantas bagaimana sistem penjadwalan sebaran materi yang direncanakan? 6. Apa metode atau model pembelajaran yang efektif dalam penguasaan Bahasa Arab di pesanten ustadzah? 7. Bagaimana jika ada santri yang melanggar dan tidak patuh dalam berbahasa ?	ada santri yang melanggar dan tidak patuh dalam berbahasa ?
2	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam strategi kepemimpinan	Faktor pendukung :	apa saja peluang yang mampu membuat santri semangat dalam belajar di pesantren ustadz	1. apa saja peluang yang mampu membuat santri semangat dalam	apa saja peluang yang mampu membuat santri semangat dalam belajar di pesantren

	pinan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di pesantren modern Az-Zahrah?			belajar di pesantren ustadzah? 2. Bagaimana faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa arab di pesantren modern az-zahrah ustadzah?	ustadz
		Faktor penghambat :	apa saja hambatan yang sering terjadi dalam meningkatkan mutu pembelajaran santri di pesantren ustadz	apa saja hambatan yang sering terjadi dalam meningkatkan mutu pembelajaran santri di pesantren ustadz	

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Fatimah Ibda, S.Ag, M.S.I
Nip: 197110182000032002

Dr. Murni, M.Pd
Nip: 2107128201

PEDOMAN WAWANCARA PIMPINAN PESANTREN

1. Bagaimana cara bapak pimpinan menentukan strategi pesantren dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab?
2. Apa saja cara yang ditempuh untuk mengembangkan sumber daya manusia ?
3. Organisasi apa saja yang ada di pesantren?bagaimana cara pimpinan mempertahankan organisasi yang sudah ada tersebut?
4. Bagaimana strategi pimpinan dalam menerapkan etika santri di pesantren?
5. Apakah pembelajaran bahasa arab di pondok Pesantren Modern Az-Zahrah menggunakan program sendiri atau mengadopsi dari program pondok lain?
6. Apakah di pesantren wajib menggunakan bahasa arab didalam kegiatan sehari-harinya ustadz?
7. apakah ada kegiatan inti dari pembelajaran bahasa arab di pesantren modern az-zahrah bireun ini ustadz?
8. media pembelajaran apa yang digunakan oleh para ustadzahnya di pesantren ustadz?
9. Apakah ada perilaku para santri yang susah di atur ustadz?lalu Bagaimana cara ustadz untuk santri mengatur perilaku santri yang susah diatur?
10. apa saja peluang yang mampu membuat santri semangat dalam belajar di pesantren ustadz
11. apa saja hambatan yang sering terjadi dalam meningkatkan mutu pembelajaran santri di pesantren ustadz

PEDOMAN WAWANCARA GURU

1. Apa saja kebijakan yang dilakukan pemimpin kepada pesantren?
2. Bagaimana cara pemimpin membina karyawan?
3. Organisasi apa saja yang ada di pesantren?
4. bagaimana cara pimpinan mempertahankan organisasi yang sudah ada tersebut?
5. Bagaimana strategi ustadz/ustadzah dalam menerapkan etika santri di pesantren?
6. Berapa jam dalam se harinya santri belajar bahasa arab?
7. Apakah ustadz/ustadzahnya juga wajib berbahasa arab jika berbicara dengan santrinya
8. apakah ada kegiatan inti dari pembelajaran bahasa arab di pesantren modern az-zahrah bireun ini ustadzah?
9. bagaimana mengenai para asatidz? Apakah pembagian tugas mengajarnya disesuaikan dengan kualifikasinya?
10. Lantas bagaimana sistem penjadwalan sebaran materi yang direncanakan?
11. Apa metode atau model pembelajaran yang efektif dalam penguasaan Bahasa Arab di pesanten ustadzah?
12. Bagaimana jika ada santri yang melanggar dan tidak patuh dalam berbahasa?
13. apa saja peluang yang mampu membuat santri semangat dalam belajar di pesantren ustadzah?

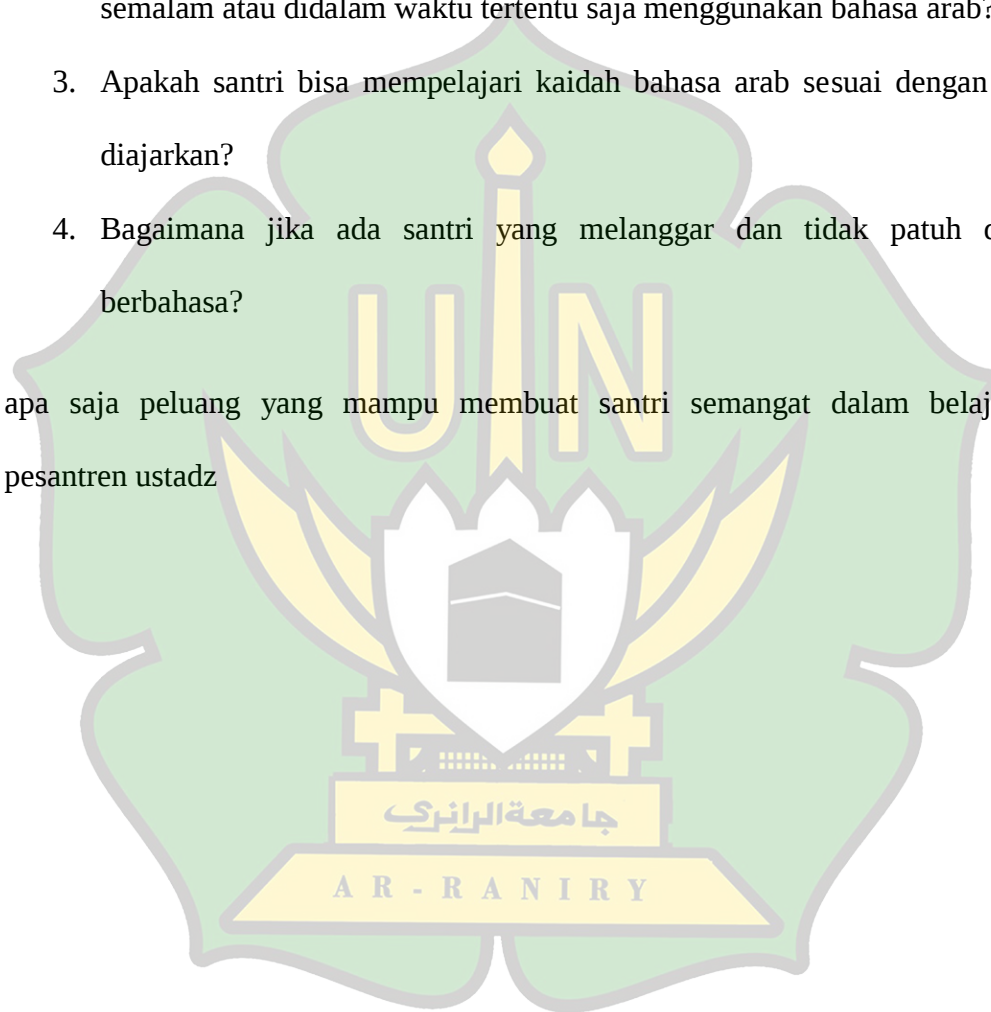
14. Bagaimana faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa arab di pesantren modern az-zahrah ustadzah?
15. apa saja hambatan yang sering terjadi dalam meningkatkan mutu pembelajaran santri di pesantren ustadz



PEDOMAN WAWANCARA SANTRI PESANTREN

1. Bagaimana cara pimpinan atau ustadz/zah nya mempertahankan organisasi yang sudah ada di pesantren?
2. Bagaimana keseharian santri menggunakan bahasa arab?, apakah sehari semalam atau didalam waktu tertentu saja menggunakan bahasa arab?
3. Apakah santri bisa mempelajari kaidah bahasa arab sesuai dengan yang diajarkan?
4. Bagaimana jika ada santri yang melanggar dan tidak patuh dalam berbahasa?

apa saja peluang yang mampu membuat santri semangat dalam belajar di pesantren ustadz



DAFTAR GAMBAR



Dokumentasi dengan Pimpinan Pesantren Modern Az-Zahrah



Muhadatsah santri Pesantren Modern Az-Zahrah



Evaluasi Ustadzah Pesantren Modern Az-Zahrah abaireun



Ujian bahasa santri Pesantren Modern Az-Zahrah



Asrama Santri Putri Pesantren Modern Az-Zahrah



Pelatihan guru di Pesantren Modern Az-Zahrah Bireun

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ipak Reka Gayonita
 NIM : 180206003
 Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 19 September 1999
 Alamat : Desa Linung Bulen II, Kec.Bintang, Kabupaten
 Aceh Tengah
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Telp/Hp : 0852-1145-7128
 E-mail : gayonitaipakreka@gmail.com
Riwayat Pendidikan
 SD/MIN : TK Baiturridwan Jakarta Barat
 : SD Negeri Kamal 03 Pagi Jakarata Barat
 : SD Negeri 1 Aceh Tengah
 SMP/MTsN : MTs 6 Negeri Aceh Tengah
 SMA/MAS : MAS Az-Zahrah Bireun
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Data Orang Tua
 Nama Ayah : Mudarsyah
 Nama Ibu : Romlah
 Pekerjaan Ayah : Petani
 Pekerjaan Ibu : Petani
 Alamat Orang Tua : Desa Linung Bulen II, Kabupaten Aceh Tengah